STIESNU Bengkulu
Lembaga Pendidikan Tinggi

BUKU PEDOMAN PENGEMBANGAN KURIKULUM PERGURUAN TINGGI

STIESNU BENGKULU

TIM PENYUSUN PEDOMAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

Pembina	:	Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd
Pengarah	:	Dodi Isran,M.Pd.,Mat
Ketua	:	Suharyono.M.E
Anggota	:	1. Azwar Rahmat, M.T.Pd 2. Orin Oktasari,M.H.I 3. Lenda Surepi, M.H 4. Orisa Capriyanti,M.Pd.,Mat 5. Yana Pratiwi, S.Sos
Editor	:	Samsul Hadi, M.Pd

PENGESAHAN

Pedoman Pengembangan Kurikulum Pendidikan Tinggi Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) STIESNU Bengkulu

disahkan di Bengkulu

Pada: 23 Maret 2021

Ketua Tim Penyusun

Suharyono,M.E

NIDN.2105119003

Mengesahkan

Ketua

Dodi Isran, M.Pd.Mat

NIDN. 2121128603

SURAT KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SYARIAH
NAHDLATUL ULAMA BENGKULU
NOMOR 006.B/STIESNU.BKL/XI/2021

TENTANG
PEDOMANPENGEMBANGAN KURIKULUM BERBASIS KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA STIESNU BENGKULU TAHUN 2021

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SYARIAH NAHDLATUL ULAMA BENGKULU

Menimbang :

a. Bahwa untuk menjamin mutu pelaksanaan pembelajaran diperlukan adanya sebuah pedoman berisi tentang rambu-rambu pengembangan kurikulum KKNI;
b. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a maka perlu menerbitkan pedoman untuk mengembangkan kurikulum KKNI dilingkungan STIESNU Bengkulu;

Mengingat :

1. Undang- Undang Nomor 20 tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undng-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggara Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Keputusan Dirjen Pendis Kemenag RI Nomor 607 Tahun 2016 tanggal 1 Febuari 2016 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Nahdatul Ulama Bengkulu.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN KETUA STIESNU BENGKULU TENTANG PELAKSANAAN KURIKULUM STIESNU BENGKULU.

BAB I
KETENTUAN UMUM

Dalam pedoman pengembangan kurikulum ini, yang dimaksud dengan :

1. Menteri adalah menteri agama republik Indonesia;
2. Sekolah Tinggi adalah sekolah tinggi ilmu ekonomo syariah nahdatul ulama
3. Ketua adalah ketua STIESNU BENGKULU
4. Program studi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metide pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi dan/ atau pendidikan vokasi;
5. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses dan penilaian yang di gunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi;
6. Kompetensi adalah seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggung jawab,yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas di bidang pekerjaan tertentu.
7. System kredit semester (SKS) adalah suatu system penyelenggaraan pendidikan dengan menggunakan satuan kredit semester untuk menyatakan bebab studi mahasiswa, beban kerja dosen, pengalaman belajar dan beban penyelenggaraan program.
8. Semester satuan waktu kegiatan yang terdiri atas 16 minggu kuliah atau kegiatan terjadwal lainnya.

BAB II
LANDASAN

PASAL 2
Landasan Filosofis

Kurikulum STIESNU Bengkulu dikembangkan atas tiga landasan normative taitu landasan keilmuan yang merupakan disiplin ilmu pengetahuan dan perkembangannya, landasan keislaman yang bersumber pada ajaran islaam dan landasan keindonesiaan yang mencerminkan nilai-nilai budaya bangsa dan kearifkan lokal.

Pasal 3
Landasan Sosiologis

Kurikulum STIESNU Bengkulu dikembangkan berlandaskan KKNI. KKNI merupakan perwujudan dari cita ideal tentang mutu dan jati diri bangsa Indonesia terkait dengan system pendidikan nasional. System pelatihan kerja nasinal dan system penilaian kesetaraan capaian pembelajaran nasional yang dimiliki Indonesia untuk menghasilkan sumberdaya manusia nasional yang bermutu dan produktif.

BAB III

LANDASAN
TUJUAN DAN SASARAN

Pasal 4
Tujuan

Pedoman pengembangan kurikulum ini bertujuan untuk :

a. Memberikan arah pengembangan kurikulum program studi sesuai dengan SNPT dab KKNI
b. Menghasilkan lulusan yang memiliki kualifikasi sesuai dengan KKNI dan Visi STIESNU Bengkulu

Pasal 5
Sasaran

Sasaran pedoman pengembangan kurikulum ini adalah kurikulum program studi.

BAB IV
KETENTUAN PENUTUP
Pasal 6

1. Peraturan ketua ini berlaku sejak tanggal di tetapkan.
2. Dengan dikeluarkan SK ketua tentang pengembangan kurikulum ini, maka pedoman kurikulum yang berlaku sebelumnya dinyatakan tidak berlaku.

Ditetapkan di Bengkulu 2021

Ketua,

Dodi Isran, M.Pd.Mat
NIDN. 2121128603

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan buku yang berjudul "**Pedoman Pengembangan Kurikulum Pendidikan Tinggi BerbasisKerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)"**. Buku ini disusun sebagai pedoman untukpara program studi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Nahdlatul Ulama Bengkulu dalam mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan level KKNI, serta mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan sains.

Buku ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Olehkarena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada pihak-pihak yang telah membantu penyelesaian buku ini di antaranya:

1. Ketua Tanfidziyah PWNU Bengkulu, yang telah membantu material dan spiritualdalam proses pembuatan buku ini;
2. Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Nahdlatul Ulama Bengkulu, yang memberikan dukungan dalam proses penyusunan buku ini;
3. Para Wakil Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Nahdlatul Ulama Bengkulu, yang memberikan dukungan dan kelancaran dalam proses penyusunan buku ini;
4. Semua anggota tim penyusun buku pedoman ini yang telah meluangkan waktu dan pikirannya dalam proses pembuatan buku ini;
5. Berbagai pihak yang telah memberi bantuan untuk buku ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu;

Semoga buku ini bermanfaat bagi Program Studi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Nahdlatul Ulama Bengkulu. Kritik, dan saran mengenai buku ini sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan edisi selanjutnya.

Bengkulu, Maret 2021

Penulis

DAFTAR ISI

Cover i
Redaksi ii
Pengesahan iv
Kata Pengantar v
Daftar Isi vi
Daftar Tabel vii
Daftar Gambar ix
Daftar Lampiran x

BAB I: PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Dasar Hukum 2
C. Tujuan 3
D. Ketentuan Umum 4

BAB II: PENGEMBANGAN KURIKULUM 7
A. Kurikulum Pendidikan Tinggi Saat Ini 7
B. Prinsip Pengembangan Kurikulum 9
C. Tahapan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Tinggi 10

BAB III: KURIKULUM SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SYARIAH NAHDLATUL ULAMA BENGKULU 35
A. Postur Kurikulum Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Nahdlatul Ulama Bengkulu 35
B. Teknik Pembelajaran Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Nahdlatul Ulama Bengkulu 38
C. Sistematika Kurikulum Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Nahdlatul Ulama Bengkulu 42
D. Rencana Implementasi MBKM 44
E. Standar Operasional Peninjauan dan Pengembangan Kurikulum 55

BAB IV: PENJAMINAN MUTU 56
A. Standar Mutu 56
B. Mekanisme Pencapaian Standar Mutu 60

BAB V: EVALUASI KURIKULUM 61
A. Model Evaluasi Kurikulum 61
B. Dokumen Evaluasi Kurikulum 63
C. Standar Opersional Prosedur Evaluasi Kurikulum 64

BAB VI: PENUTUP 65

Lampiran 67

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Contoh Profil Lulusan dan Level KKNI 12
Tabel 2.2 : Rumusan CPL Unsur Sikap 14
Tabel 2.3 : Rumusan CPL Ketrampilan Umum 15
Tabel 2.4 : Rumusan CPL Pengetahuan dan Ketrampilan Khusus 21
Tabel 2.5 : Unsur CPL 26
Tabel 2.6 : Contoh Rumusan CPL 27
Tabel 2.7 : Macam Teknik Penilaian 30
Tabel 2.8 : Teknik dan Instrumen Penilaian 34
Tabel 3.1 : Mata Kuliah Wajib Umum dan Universitas Program Diploma dan Sarjana 35
Tabel 3.2 : Kelompok Program Studi 36
Tabel 3.3 : Postur Kurikulum Program Diploma III 36
Tabel 3.4 : Postur Kurikulum Program Sarjana dan Sarjana Terapan 37
Tabel 3.5 : Postur Kurikulum Program Magister 38
Tabel 3.6 : Komposisi Jumlah Pertemuan *Blended Learning* Program Diploma dan Sarjana 39
Tabel 3.7 : Pelaksanaan Pembelajaran Program Perkulihaan Reguler CK dan CS Program Diploma dan Sarjana 40
Tabel 3.8 : Waktu Pembelajaran Program Sarjana Berdasarkan Jenis Program Perkuliahan 41
Tabel 3.9 : Waktu Pembelajaran Program Pascasarjana Berdasarkan Jenis Program Perkuliahan 42
Tabel 3.10 : Sistematika Kurikulum Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Nahdlatul Ulama Bengkulu 43
Tabel 3.11 : Rencana Implementasi Kegiatan Pembelajaran di luar Program Studi Berbeda Pada Perguruan Tinggi Yang Sama 45
Tabel 3.12 :Rencana Implementasi Kegiatan Pembelajaran Pada Program Studi Sama Pada Perguruan Tinggi Yang Berbeda 46
Tabel 3.13 :Rencana Implementasi Kegiatan Pembelajaran Pada Program Studi Berbeda Pada Perguruan Tinggi Yang Berbeda 47
Tabel 3.14 : Rencana Implementasi Kegiatan Asistensi Mengajar 48
Tabel 3.15 : Rencana Implementasi Kegiatan Asistensi Mengajar 49
Tabel 3.16 : Rencana Implementasi Kegiatan Magang 50
Tabel 3.17 : Rencana Implementasi Kegiatan Studi Independent 51
Tabel 3.18 : Rencana Implementasi Kegiatan KKN Tematik 52
Tabel 3.19 : Rencana Implementasi Kegiatan Proyek Kemanusiaan 53
Tabel 3.20 : Rencana Implementasi Kegiatan Penelitian 54
Tabel 3.21 : Standar Operasional Prosedur Peninjauan Kurikulum 55
Tabel 4.1 : Standar Mutu Desain Program 56
Tabel 4.2 : Standar Mutu Pelaksanaan Program 58
Tabel 4.3 : Standar Mutu Output Program 58

Tabel 4.4 : Standar Mutu Outcome Program 59
Tabel 4.5 : Standar Mutu Pembiayaan Program 59
Tabel 4.6 : Mekanisme Pencapaian Standar Mutu 60
Tabel 5.1 : Tahap Evaluasi Kurikulum *Discrepancy Evaluation Model* 62
Tabel 5.2 : Standar Operasional Prosedur Evaluasi Kurikulum 64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Kerangka Konseptual KKNI 7
Gambar 2.3 : Tahapan Pengembangan Kurikulum 10
Gambar 2.4 : Alur dan Ketentuan Penetapan Profil Lulusan 11
Gambar 2.5 : Alur dan Ketentuan Rumusan CPL 14
Gambar 2.6 : Organisasi Mata Kuliah 24
Gambar 2.7 : Tampilan Matriks RPS 25
Gambar 2.8 : Ilustrasi Penetapan CPMK 28
Gambar 2.9 : Penetapan Sub-CPMK 29
Gambar 2.10: Hirarki Metode Pembelajaran 29
Gambar 2.11: Pengalaman Pembelajaran Edgar Dale 30
Gambar 2.12 : Sistematika Modul Ajar 32
Gambar 2.13 : Contoh Video Pembelajaran 33
Gambar 5.1 : Proses Kerja *Discrepancy Evaluation Model* 61
Gambar 5.2 : Contoh Alur Evaluasi Dokumen Profil Lulusan 63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Evaluasi Kurikulum 67
Lampiran 2: Sistematika Kurikulum Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Nahdlatul Ulama Bengkulu 92

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 mengamanatkan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritualkeagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Untukmewujudkan amanat tersebut, maka diperlukan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan atau yang disebut dengan Kurikulum. Tanpa adanya kurikulum, tujuan pendidikan yang diamanatkan oleh undang-undangtidak akan tercapai.

Kurikulum selalu berkembang menyesuaikan perkembangan zaman seperti perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan sains (IPTEKS), sehingga kurikulum yang baik harus mampu menyesuaikan perkembangan tersebut. Kurikulum Pendidikan Tinggi harus berlandaskan Undang-Undang Dasar 1945, Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi, Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, dan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor. Berdasarkan uraian di atas maka dibuatlah pedoman pengembangan kurikulum Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Nahdlatul Ulama Bengkulu yang mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).

B. Dasar Hukum

Dasar hukum yang dijadikan acuan dalam pengembangan kurikulum Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Nahdlatul Ulama Bengkulu diantaranya:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;

C. Tujuan

Panduan Pengembangan Kurikulum Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Nahdlatul Ulama Bengkulu ini bertujuan sebagai berikut:

1. Memberi panduan bagi program studi dalam mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan level Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), nilai Universitas, dan perkembangan IPTEKS sarjana;
2. Memberi panduan bagi program studi dalam mengevaluasi kurikulum yang standar dan terukur untuk menjamin mutu lulusan program,sarjana.
3. Memberi panduan bagi program studi dalam membuat dokumen-dokumen kurikulum yang standar untuk menjamin mutu lulusan program sarjana.

D. Ketentuan Umum

Dalam pedoman pengembangan kurikulum ini yang dimaksud dengan:

1. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara;
2. Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia;
3. Program Studi adalah kesatuan kegiatan Pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi;
4. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan;
5. Profil Lulusan adalah ciri atau peran yang dapat dilakukan oleh lulusan pada bidang keahlian atau bidang kerja tertentu setelah menyelesaikan studinya;
6. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) adalah rumusan kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja;
7. Capain Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) merupakan rumusan kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja yang dibebankan pada mata kuliah;

8. Bahan kajian adalah suatu bangunan ilmu, teknologi, ataupun seni yang menunjukkan ciri dari rumpun atau cabang ilmu tertentu, atau bidang kajian yang merupakan inti keilmuan suatu program studi;
9. Mata kuliah adalah satuan pelajaran yang diajarkan (dan dipelajari oleh mahasiswa) di tingkat pendidikan tinggi yang terbentuk berdasarkan CPL, berisi materi pembelajaran, serta memiliki bobot dalam satuan kredit semester (sks);
10. Organisasi Mata Kuliah adalah susunan struktur kurikulum secara cermat dan sistematik untuk memastikan kesesuaian tahapan belajar mahasiswa, menjamin pembelajaran terselenggara secara efisien dan efektif untuk mencapai CPL Prodi;
11. Organisasi Horizontal yaitu kumpulan mata kuliah satu semester sebagai perluasan wacana dan keterampilan mahasiswa dalam konteks yang lebih luas (Komposisi Mata Kuliah);
12. Organisasi Vertikal yaitu kumpulan mata kuliah dalam jenjang semester dimaksudkan untuk memberikan penguasaan kemampuan sesuai dengan tingkat kesulitan belajar untuk mencapai CPL Program studi yang telah ditetapkan (Peta Kurikulum);
13. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) merupakan bentuk perencanaan pembelajaran dalam Standar Proses Pendidikan Tinggi;
14. Bahan ajar adalah segala sesuatu atau informasi yang telah diolah dan tersusun secara sistematis untuk mencapai kompetensi yang telah ditentukan;
15. Instrumen Penilaian adalah alat pengumpul informasi untuk pencapaian hasil pembelajaran;
16. *Blended Learning* adalah bauran antara pendekatan pembelajaran luring dan daring;
17. Evaluasi Kurikulum adalah proses sistematis dalam mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasi informasi dari suatu kurikulum untuk menentukan ketercapaian tujuan instruksional.

BAB II
PENGEMBANGAN KURIKULUM

A. Kurikulum Pendidikan Tinggi Saat Ini

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum Pendidikan Tinggi harus berlandaskan Undang-Undang Dasar 1945, Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi, Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, dan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Atas landasan hukum tersebut, kurikulum perguruan tinggi saat ini adalah Kurikulum KKNI Berorientasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka.

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor. Berikut ini disajikan gambar konseptual tentang KKNI.

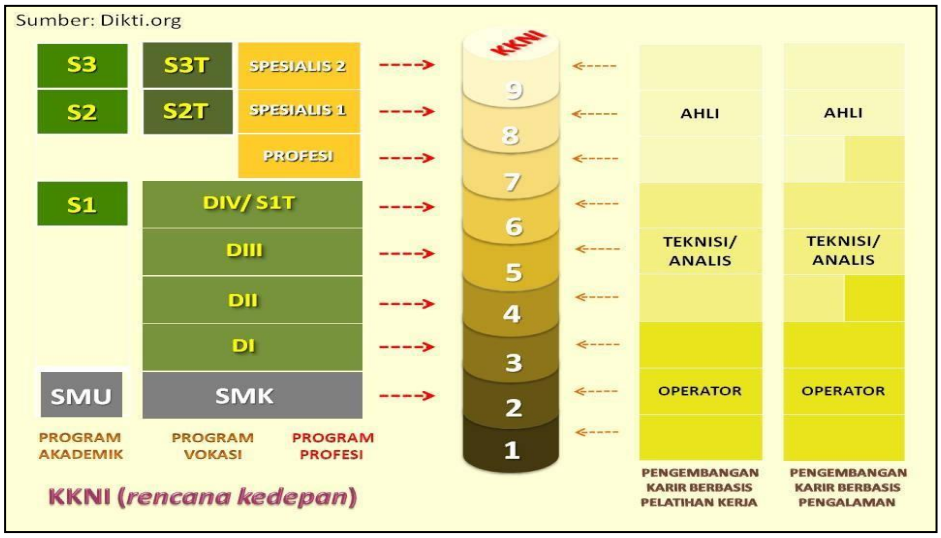

Gambar 2.1: Kerangka Konseptual KKNI

B. Prinsip Pengembangan Kurikulum

Pengembangan kurikulum Pendidikan Tinggi, harus menyesuaikan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan sains (IPTEKS). Oleh sebab itu, maka dalam mengembangkan suatu kurikulum harus memiliki prinsip-prinsip yang dijadikan dasar, agar kurikulum yang terbentuk sesuai dengan perkembangan IPTEKS tersebut. Sukamadinata (2009) menyatakan bahwa secara umum ada 5 prinsip dalam mengembangkan kurikulum, yakni:

1. Prinsip Relevansi

Prinsip Relevansi merupakan kesesuaian kurikulum terhadap aspek internal dan aspek eksternal. Secara internal, antar komponen kurikulum harus memiliki kesesuaian seperti tujuan, bahan, strategi, organisasi, dan evaluasi. Adapun secara eksternal, kurikulum harus menyesuaikan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan sains (IPTEKS).

2. Prinsip Fleksibilitas

Prinsip Fleksibilitas merupakan kelenturan dan keluwesan kurikulum dalam implementasinya. Kurikulum yang baik selain bersifat solid, harus memberikan ruang terhadap guru dalam pengembangannya serta memberikan ruang terhadap siswa sesuai dengan bakat dan minatnya.

3. Prinsip Kontinuitas

Prinsip Kontinuitas merupakan kesinambungan secara vertikal dan horizontal. Prinsip Kontinuitas secara vertikal dalam pengembangan kurikulum perguruan tinggi memiliki arti bahwa setiap jenjang semester harus memberikan penguasaan kemampuan sesuai dengan tingkat kesulitan belajar untuk mencapai CPL Program studi yang telah ditetapkan. Sedangkan secara horizontal memiliki arti bahwa kumpulan mata kuliah dalam satu semester sebagai perluasan wacana dan keterampilan mahasiswa dalam konteks yang lebih luas.

4. Prinsip Efisiensi

Prinsip Efisiensi merupakan kecermatan perencanaan pengembangan kurikulum dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan seperti cermat dalam pembiayaan, waktu, serta sumber-sumber lainnya.

5. Prinsip Efektifitas

Prinsip Efektivitas merupakan ukuran keberhasilan/ ketercapaian suatu kurikulum dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Prinsip ini terbagi menjadi dua, yakni keefektifan dosen dalam mengajar dan keefektifan mahasiswa dalam belajar. Kedua prinsip tersebut bermuara dalam pencapaian tujuan pembelajaran.

C. Tahapan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Tinggi

Pengembangan kurikulum memiliki tahapan-tahapan yang sistematis mulai dari penentuan profil lulusan sampai dengan pengembangan perangkat pembelajaran. Berikut ini disajikan gambar 2.3 tentang tahapan pengembangan kurikulum.

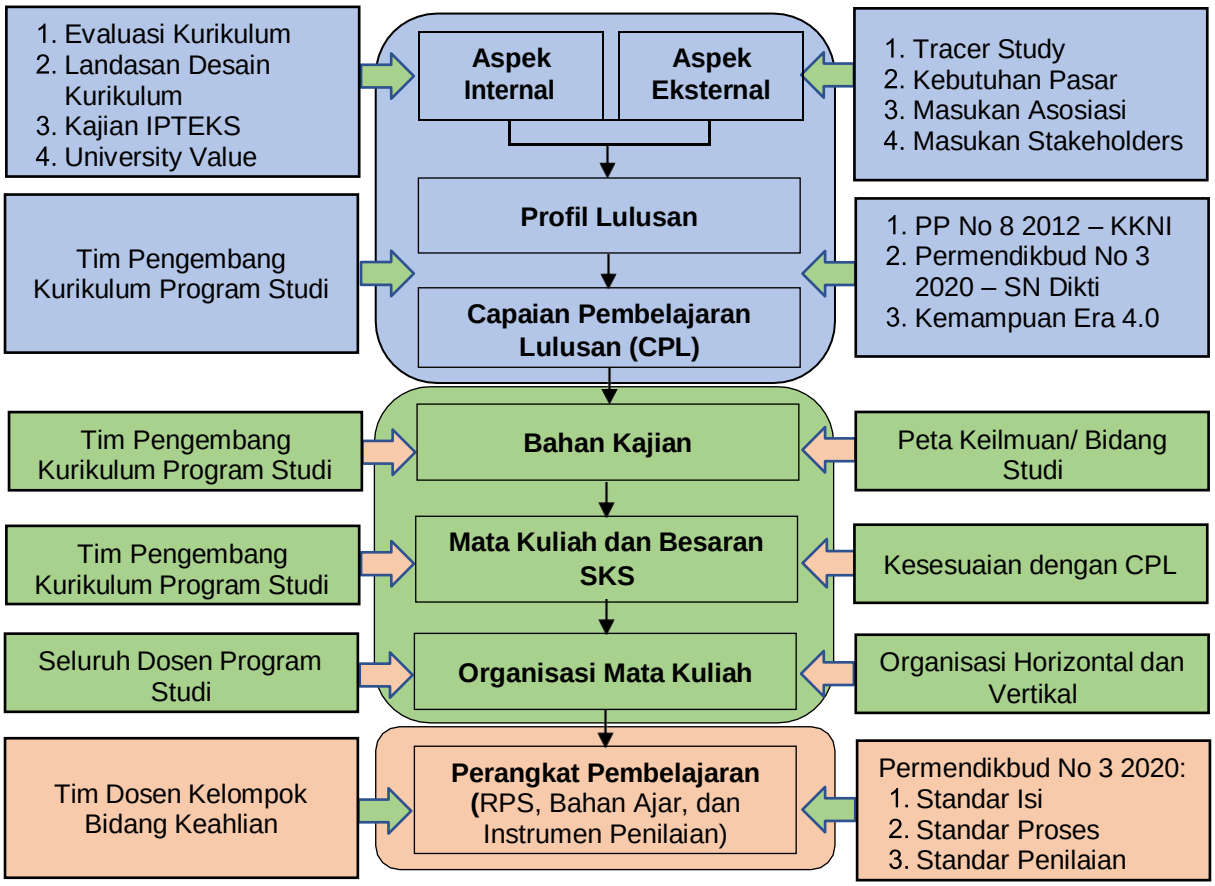

Tahapan Pengembangan Kurikulum

Berdasarkan gambar tentang tahapan pengembangan kurikulum, berikutini uraian tahap-tahap tersebut.

1. Penetapan Profil Lulusan

1. Profil Lulusan:

a. Profil Utama Lulusan
praktisi dan analis perbankan syariah

b. Profil Tambahan Lulusan

1). *entrepeneurial banker* yang mumpuni dalam manajemen lembaga keuangan dan perbankan syariah

2). konsultan pada sektor keuangan dan perbankan syariah

3). peneliti dalam bidang perbankan syariah

2. Rumusan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

Deskripsi Umum
Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional dan sistem pelatihan kerja yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut: 1) Bertakwa kepadaTuhan Yang Maha Esa; 2) Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya; 3) Berperan sebagai warganegara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia; 4) Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya; 5) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain; Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

Deskripsi Kualifikasi
Deskripsi pertama *ımpu memanfaatkan Ipteks dalam bidang keahliannya dan mampu beradaptasi dalam situasi yang dihadapi dalam penyelesaian masalah.* **Deskripsi Spesifik :** 1. Mampu membentuk dan mengembangkan perbankan syari'ah 2. Mampu mengaplikasikan ilmu-ilmu manajemen keuangan dan entrepreneurship perbankan syariah 3. Mampu menganalisis informasi laporan keuangan untuk pengambilan keputusan 4. Mampu melakukan riset dengan varian pendekatan atau paradigma

Deskripsi paragrakedua Menguasai konsep teoretis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoretis bagian bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian secara prosedural **Deskripsi Spesifik :** 1. Memahami konsep manajemen dan *entrepreneurship* dalam pengelolaan di industri keuangan syariah, khususnya lembaga perbankan syari'ah 2. Menginternalisasikan konsep manajemen syari'ah dan *entrepreneurship* dalam pengembangan perbankan syari'ah.
Deskripsi generik level 6 (paragraf ketiga) *Mampu mengambil keputusan strategis berdasarkan analisis informasi dan data dan memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi.* *Deskripsi Spesifik :* *1. Mampu menganalisis problematika secara cermat dalam rangka pengambilan keputusan strategis* *2. Mampu merencanakan serangkaian tindakan sistematis dan kreatif untuk menyelesaikan problematika* *3. Mampu melakukan riset dalam memberikan serangkaian problem solving*
Deskripsi generik level 6 (paragraf keempat) *Bertanggungjawab atas pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggungjawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.* **Deskripsi Spesifik :** 1. Bertanggung jawab atas amanah pekerjaan yang menjadi tugas dan peran yang diberikan 2. Memiliki kreativitas dalam menyelesaikan amanah pekerjaannya.

4. ***Rumusan Capaian Pembelajaran Program Studi***

a. Capaian Pembelajaran Bidang Sikap dan Tata Nilai

a.1. Capaian Pembelajaran Bidang Sikap Umum

Rumusan Capaian Pembelajaran Bidang Sikap Umum dan Tata Nilai
etiap lulusan program pendidikan akdemik, vakasi, spesialis, dan profesi harus memiliki sikap sebagai berikut : 1) Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious dengan nilai-nilai keaswajaan 2) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika 3) Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila 4) Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada bangsa dan negara

5) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain
6) Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
7) Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
8) Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik
9) Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
10) Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan

a.2. Capaian Pembelajaran Bidang Sikap Khusus

Rumusan Capaian Pembelajaran Bidang Sikap Khusus dan Tata Nilai
ulusan program sarjana Perbankan syariah wajib memiliki sikap khusus sebagai berikut : 1. Menginternalisasikan prinsip jujur, dapat dipercaya, transparan, dan profesional di tempat kerja (khususnya lembaga perbankan syari'ah) 2. Memiliki kreatifitas di tempat kerja

b. Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan

b.1. Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan Umum

Rumusan Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan Umum
ulusan program sarjana Perbankan syariah wajib memiliki pengetahuan umum sebagai berikut : 1. Kemampuan dalam penguasaan pengetahuan terkait dengan manajemen perbankan syariah 2. Kemampuan dalam penguasaan pengetahuan bidang keilmuan secara luas dan mendalam berkaitan dengan konsep, filosofi, metode disiplin keilmuan *(body of knowledge)* manajemen dan wirausaha di industri perbankan syari'ah.

b.2. Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan Khusus

Rumusan Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan Khusus
ulusan program sarjana Perbankan Syariah (S1) wajib memiliki pengetahuan khusus sebagai berikut : 1. Dasar-dasar manajemen perbankan syariah 2. Dasar-dasar kewirausahan dan pengembangan lembaga keuangan syariah 3. Konsep, teori, dan praktik manajemen perbankan syariah 4. Penelitian lembaga keuangan syariah, khususnya perbankan syariah

b.3. Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan Tambahan

Rumusan Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan Tambahan
1) Menguasai muamalah dengan mengedepankan nilai-nilai keagamaan yang berlandaskan ahlusunnah waljamaah 2) Menguasai konsep dan teori ekonomi makro dan mikro islam dan fiqih muamalah 3) Menguasai teori dan konsep Ilmu komunikasi dan psikologi 4) Menguasai teori dan konsep ilmu metodologi penelitian kuantitatif, ilmu statistika ekonomi, dan ilmu ekonometrika.

c. Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan

c.1. Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Umum

Rumusan Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Umum
Lulusan Program Sarjana wajib memiliki keterampilan umum sebagai berikut : 1) Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam kontek pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya 2) Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur 3) Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni 4) Menyusun deskripsi saintifik, hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi 5) Mampu mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penjelasan masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data 6) Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega dan sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya 7) Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok melakukan supervise dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya 8) Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri 9) Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamanahkan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan mencegah plagiasi

2. Penetapan Bahan Kajian

Bahan kajian merupakan suatu bangunan ilmu, teknologi, ataupun seni yang menunjukkan ciri dari rumpun atau cabang ilmu tertentu, atau bidang kajian yang merupakan inti keilmuan suatu program studi. Bahan kajian dapat pula merupakan pengetahuan/bidang kajian yang akan dikembangkan yang dibutuhkan bagi masyarakat atau pemangku kepentingan pada masa yang akan datang. Bahan kajian dapat berupa satu atau lebih cabang ilmu berserta ranting ilmunya, atau sekelompok pengetahuan yang telah terintegrasi dalam suatu pengetahuan baru yang sudah disepakati oleh forum prodi sejenis sebagai ciri bidang ilmu prodi tersebut.

3. Penetapan Mata Kuliah dan Bobot Sks

Setelah Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi dirumuskan, langkah selanjutnya adalah menetapkan Mata Kuliah dan Bobot SKS. Penetapan tersebut berdasarkan CPL yang telah dirumuskan. Setiap mata kuliah yang akan terbentuk, diharapkan mengandung unsur pengetahuan, sikap, dan ketrampilan. Sedangkan bobot sks ditetapkan menyesuaikan dengan tingkat kesukaran dan keluasan CPL. Penetapan mata kuliah dan bobot sks di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Nahdlatul Ulama Bengkulu, harus memperhatikan himbauan- himbauan berikut:

a. Program studi mengurangi mata kuliah pengantar;
b. Nama mata kuliah harus memiliki nilai jual dan keunikan sesuai perkembangan zaman; dan
c. Mata kuliah praktikum 1 sks, digabung ke dalam mata kuliah teori dengan komposisi 2 sks teori dan 1 sks praktikum.

4. Penyusunan Matrik Organisasi Mata Kuliah

Setelah Mata Kuliah terbentuk beserta besaran SKSnya, maka langkah selanjutnya adalah mengorganisasikannya. Organisasi mata kuliah dalam struktur kurikulum perlu disusun secara cermat dan sistematik untuk memastikan kesesuaian tahapan belajar mahasiswa, menjamin pembelajaran terselenggara secara efisien dan efektif untuk mencapai CPL Prodi. Organisasi mata kuliah dalam struktur kurikulum terdiri dari

organisasi horisontal dan organisasi vertikal (Ornstein & Hunkins, 2014). **Organisasi Horizontal** yaitu kumpulan mata kuliah satu semester sebagai perluasan wacana dan keterampilan mahasiswa dalam konteks yang lebih luas. Sedangkan **organisasi vertikal** yaitu kumpulan mata kuliah dalam jenjang semester dimaksudkan untuk memberikan penguasaan kemampuan sesuai dengan tingkat kesulitan belajar untuk mencapai CPL Program studi yang telah ditetapkan. Berikut ini disajikan gambar alur penyusunan matriks organisasi mata kuliah.

Organisasi Mata Kuliah

5. Penyusunan RPS

Rencana Pembelajaran Semester (RPS) merupakan bentuk perencanaan pembelajaran dalam Standar Proses Pendidikan Tinggi. Mengacu Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020, komponen RPS paling sedikit memuat hal-hal berikut ini:

a. Nama Program Studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama Dosen pengampu;
b. capaian Pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah;
c. kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap Pembelajaran untuk memenuhi capaian Pembelajaran lulusan;

d. bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai
e. metode Pembelajaran;
f. waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap Pembelajaran;
g. pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;
h. kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan
i. daftar referensi yang digunakan.

Tampilan matriks RPS sesuai dengan aturan di atas, tersaji pada gambar berikut ini:

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

A. Identitas Mata Kuliah

1. Nama Program Studi : .....
2. Nama dan Kode Mata Kuliah : .....
3. Semester : .....
4. SKS : .....
5. Nama Dosen Pengampu : .....

B. Capaian Pembelajaran Lulusan

C. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

D. Deskripsi Rencana Pembelajaran

Minggu Ke	Pertemuan Ke	Teknik Pembelajaran (Daring/Luring)	Kemampuan akhir yang diharapkan	Bahan Kajian (Materi)	Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu	Pengalaman Pembelajaran	Penilaian		
								Kriteria/ Indikator	Bentuk/ Teknik	Bobot
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1										
...										
...										
16										

E. Referensi

1. .....
2. .....
3. .....
4. dst.

Tampilan Matriks RPS

Berdasarkan gambar di atas, secara praktis komponen-komponen dalam RPS terbagi menjadi 5 bagian besar dengan penjelasan sebagai berikut:

a. Identitas RPS

Identitas RPS terdiri dari nama Program Studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama Dosen pengampu.

b. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

CPL adalah rumusan kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja (Perpres No. 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia). CPL terdiri dari 4 unsur yang tersaji pada tabel berikut ini:

Tabel 2.5: Unsur CPL

Unsur CPL	Pengertian	Sumber
(1)	(2)	(3)
Sikap (S)	Perilaku benar dan berbudaya sebagai hasil dari internalisasi dan aktualisasi nilai dan norma yang tercermin dalam kehidupan spiritual dan sosial melalui proses Pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, Penelitian dan/atau Pengabdian kepada Masyarakat yang terkait Pembelajaran.	Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang SN-DIkti
Ketrampilan Umum (KU)	Kemampuan kerja umum yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan dalam rangka menjamin kesetaraan kemampuan lulusan sesuai tingkat program dan jenis Pendidikan Tinggi	Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang SN-DIkti
Pengetahuan (P)	Penguasaan konsep, teori, metode, dan/atau falsafahbidang ilmu tertentu secara sistematis yang diperoleh melaluipenalaran dalam proses Pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, Penelitian dan/atau Pengabdian kepada Masyarakat yang terkait Pembelajaran	Dikembangkan merujuk Perpres Nomor 8 Tahun 2012 tentang KKNI
Ketrampilan Khusus (KK)	Kemampuan kerja khusus yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan sesuai dengan bidang keilmuan Program Studi	Dikembangkan merujuk Perpres Nomor 8 Tahun 2012 tentang KKNI

Selanjutnya, dalam menyusun CPL harus memperhatikan komponen penyusunnya, seperti:

a. Audiance

   Sasaran tujuan instruksional, dalam hal ini adalah subjek pembelajar seperti : siswa, peserta didik, dan sejenisnya.

b. Behavior

   Behavior merupakan perubahan tingkah laku yang diharapkan. Perubahan tingkah laku harus dapat diukur, sehingga perlu menggunakan kata kerja operasional, seperti: menuliskan, menyebutkan, membandingkan, dan sejenisnya.

c. Condition

   Condition merupakan kondisi pembelajaran yang menyebabkan perubahan tingkah laku yang dicapai siswa. Dengan kata lain, perubahan tingkah laku disebabkan oleh proses pembelajaran, bukan disebabkan oleh hal-hal diluar proses pembelajaran.

d. Degree

   Degree merupakan tingkatan perubahan perilaku, seperti: dengan tepat, dengan jelas, dengan benar.

Contoh

Contoh Rumusan CPL

Condition	Audiance	Behavior	Degree
(1)	(2)	(3)	(4)
Melalui simulasi	mahasiswa	mampu merancang proposal penelitian	dengan tepat
	mahasiswa	mampu merancang proposal penelitian	dengan tepat
Melalui studi kasus	mahasiswa	mampu menyimpulkan langkah-langkah menguji hipotesis	dengan tepat
	mahasiswa	mampu menyimpulkan langkah-langkah menguji hipotesis	dengan tepat

c. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

Capain Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) merupakan rumusan kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja yang dibebankan pada mata kuliah. Komponen CPMK merupakan turunan dari CPL yang telah dirumuskan sebelumnya. Berikut ini disajikan gambar ilustrasi penetapan CPMK.

Ilustrasi Penetapan CPMK

d. Deskripsi Matriks Rencana Pembelajaran

Bagian ini berisi beberapa komponen yang tersaji dalam matriks RPS. Berikut ini uraian dari matriks RPS tersebut.

1) Kolom Minggu Ke

   Bagian ini berisi urutan minggu dalam pembelajaran.

2) Kolom Sub-CPMK

   Sub-CPMK merupakan capaian-capaian kompetensi yang menopang ketercapaian CPMK. Sub CPMK tersusun melalui analisis peta Kompetensi. Berikut ini contoh peta kompetensi tersebut.

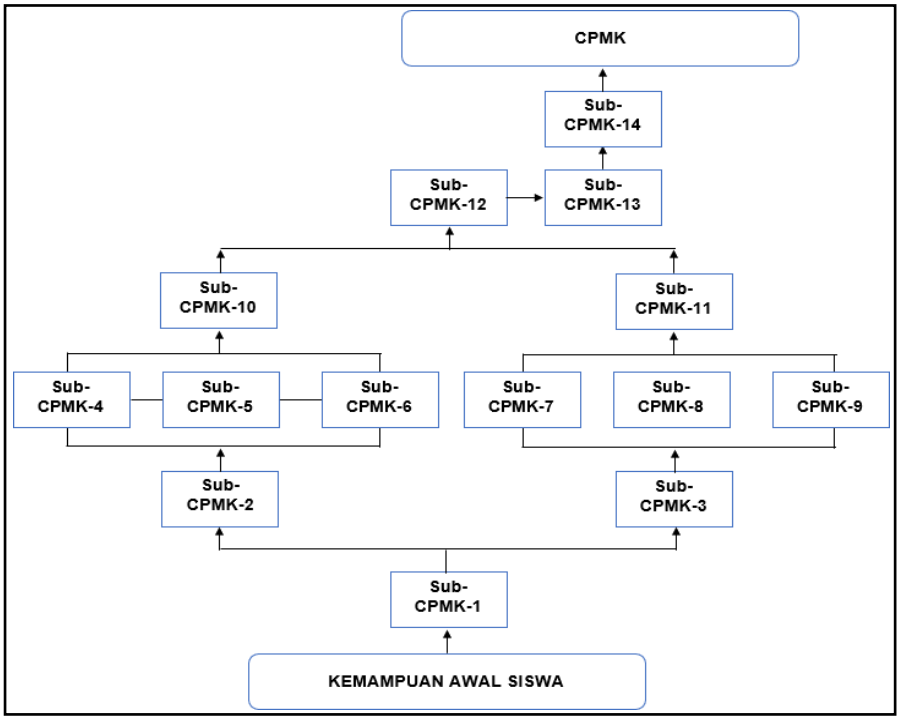

Penetapan Sub-CPMK

3) Kolom Materi

Bagian materi berisi topik-topik materi/ sub topik materi yang sesuai dengan CPMK.

4) Kolom Metode Pembelajaran

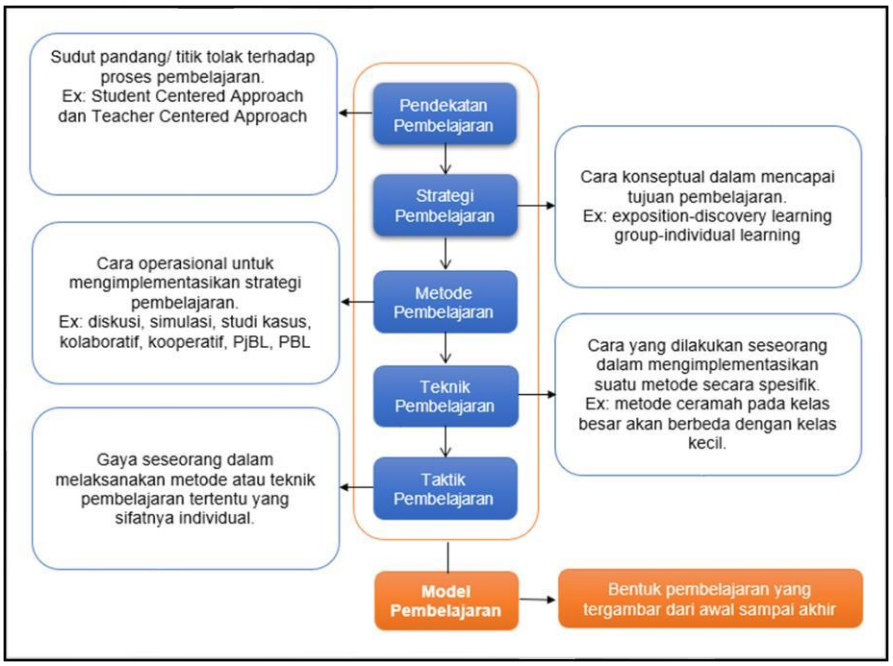

Hirarki Metode Pembelajaran

5) Alokasi Waktu

Bagian ini berisi alokasi waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Misal mata kuliah Statistika Pendidikan memiliki bobot 3 sks, maka penulisan alokasi waktunya adalah 3 x 50 menit.

6) Pengalaman Pembelajaran

Pengalaman belajar adalah proses kegiatan belajar yang dilakukan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Berikut ini disajikan gambar pengalaman pembelajaran menurut Edgar Dale.

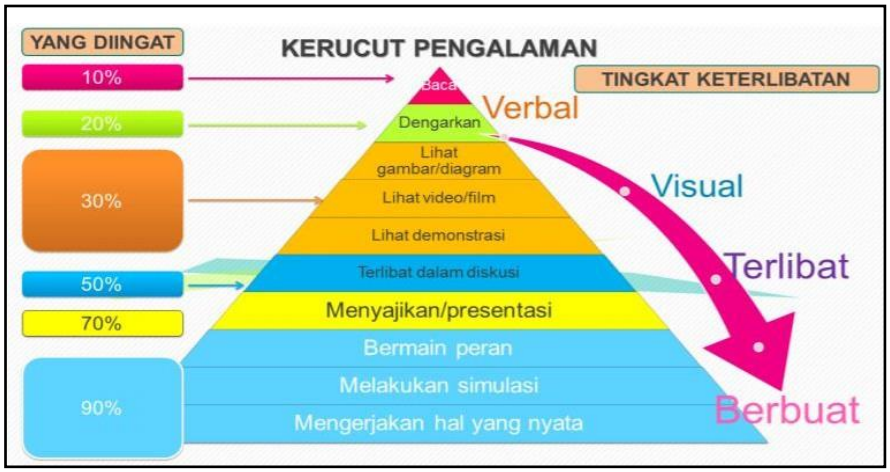

Pengalaman Pembelajaran Edgar Dale

7) Penilaian

Penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengetahui pencapaian hasil pembelajaran melalui penyematan atribut (angka/huruf). Berikut ini disajikan tabel 2.7 tentang teknik penilaian.

Macam Teknik Penilaian

No	Teknik Penilaian	Deskripsi
1	Observasi	pengamatan suatu unsur yang nampak dalam suatu gejala tertentu
2	Unjuk Kerja	Pengamatan terhadap ketrampilan seseorang dalam mempraktikkan

No	Teknik Penilaian	Deskripsi
		pengetahuan yang telah dipelajari ke dalam konteks berbeda.
3	Tes	sejumlah pertanyaan untuk mengukur kemampuan ranah kognitif seseorang yang memilki jawaban benar dan atau salah.
4	Angket	pertanyaan atau pernyataantertulis untuk mengukur kecenderungan ranah afektif yang tidak memiliki jawaban benar dan salah dan sangat cocok apabilasumber data sangat besar.

Bagian kolom penilaian pada matriks RPS ini, terdiri dari indikator, bentuk, dan bobot penilaian. Indikator diisi sesuai dengan isi sub-CPMK/ kemampuan akhir yang diharapkan. Bentuk penilaian diisi dengan teknik penilaian yang digunakan, sesuai dengan isi sub-CPMK/ kemampuan akhir yang diharapkan. Adapun bobot penilaian diisi sesuai dengan bobot sub-CPMK/ kemampuan akhir yang diharapkan.

e. Referensi

Bagian ini berisi referensi-referensi yang digunakan dalam membuat RPS.

5. Penyusunan Bahan Ajar

Bahan ajar adalah segala sesuatu atau informasi yang telah diolah dan tersusun secara sistematis untuk mencapai kompetensi yang telah ditentukan. Bahan ajar lebih bersifat siap dipakai untuk pembelajaran. Bahan ajar yang dikembangkan dalam kurikulum Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Nahdlatul Ulama Bengkulu adalah bahan ajar berbentuk Modul serta bahan ajar berbentuk video pembelajaran. Prastowo (2012) menyatakan bahwa Modul merupakan bahan ajar yang disusun secara sistematis dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa, sesuai usia dan tingkat pengetahuan mereka agar

mereka dapat belajar secara mandiri dengan bimbingan minimal dari pendidik. Modul memiliki karakteristik meliputi:

a. *Self Instruction*, memungkinkan siswa belajar secara mandiri dan tidak tergantung pada pihak lain
b. *Self Contained*, seluruh materi pembelajaran yang dibutuhkan termuat dalam modul tersebut
c. *Stand Alone*, modul yang dikembangkan tidak tergantung pada bahan ajar lain atau tidak harus digunakan bersama-sama dengan bahan ajar lain
d. *Adaptif*, modul tersebut dapat menyesuaikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, fleksibel/luwes digunakan diberbagai perangkat keras (hardware).
e. *User Friendly* (bersahabat/akrab), modul memiliki instruksi dan paparan informasi bersifat sederhana, mudah dimengerti, serta menggunakan istilah yang umum digunakan.

Sistematika Modul Ajar di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Nahdlatul Ulama Bengkulu, tersaji pada gambar

Sistematika Modul Ajar

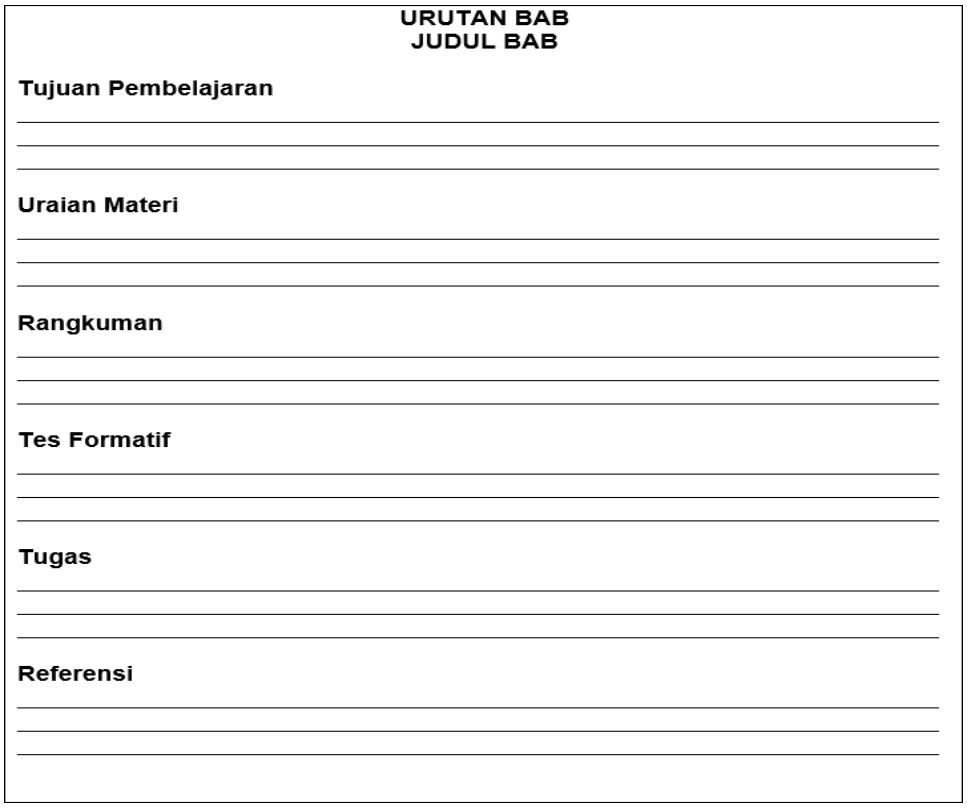

Selanjutnya pengembangan bahan ajar berbentuk video pembelajaran dikemas dalam program yang terintegrasi dengan Learning Management System (LMS) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Nahdlatul Ulama Bengkulu. Video pembelajar yang dikembangkan memiliki komponen paling sedikit meliputi: 1) tujuan pembelajaran, 2) uraian materi, dan 3) soal tes.

6. Penyusunan Instrumen Penilaian

Instrumen Penilaian adalah alat pengumpul informasi untuk pencapaian hasil pembelajaran. Penyusunan instrumen disesuaikan dengan teknik penilaian yang digunakan dalam RPS. Alternatif teknik dan instrumen penilaian yang dapat digunakan dalam penilaian pembelajaran tersaji pada tabel

Teknik dan Instrumen Penilaian

No	Teknik Penilaian	Deskripsi	Instrumen
1	Observasi	pengamatan suatu unsur yang nampak dalam suatu gejala tertentu	Pedoman Observasi
2	Unjuk Kerja	Pengamatan terhadap ketrampilan seseorang dalam mempraktikkan pengetahuan yang telah dipelajari ke dalam konteks berbeda.	Lembar Penilaian Unjuk Kerja
3	Tes	sejumlah pertanyaan untuk mengukur kemampuan ranah kognitif seseorang yang memilki jawaban benar dan atau salah.	Butir Soal
4	Angket	pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk mengukur kecenderungan ranah afektif yang tidak memiliki jawaban benar dan salah dan sangat cocok apabila sumber data sangat besar.	Lembar Angket

BAB III

KURIKULUM SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SYARIAH NAHDLATUL ULAMA BENGKULU

A. Postur Kurikulum Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Nahdlatul Ulama Bengkulu

Mengacu Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 84/E/KPT/2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Mata Kuliah Wajib Pada Kurikulum Pendidikan Tinggi serta mengacu visi dan misi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Nahdlatul Ulama Bengkulu, berikutini disajikan tabel 3.1 tentang Mata Kuliah Wajib Umum dan Universitas untukProgram Diploma dan Sarjana.

Mata Kuliah Wajib Umum dan Mata Kuliah Wajib Program Sarjana

Kelompok Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	SKS	Implementasi Semester	
			Kelompok Prodi 1	Kelompok Prodi 2
Mata Kuliah Wajib Umum (MKWU)	Pendidikan Kewarganegaraan	2	1	2
	Bahasa Indonesia	2	1	2
	Pendidikan Pancasila	2	2	1
	Pendidikan Agama	2	2	1
	Jumlah Sks	**8**		
Mata Kuliah Wajib Perguruan Tinggi	*Basic Academic English*	2	1	1
	Intermediate Academic English	2	2	2
	Kewirausahaan [1])	2	5	5
	Jumlah Sks	**6**		

Catatan:

1. Penamaan dan capaian pembelajaran mata kuliah Kewirausahaan dapat disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing program studi, contoh: *entrepreuneurship, edupreuneur, technopreuneur;*

2. Selain mata kuliah wajib umum dan mata kuliah wajib PT di atas, **program studi wajib memasukkan unsur kompetensi di bidang digital marketing/digital bisnis/ digital entrepreunership** baik dalam bentuk

konsentrasi program studi/ mata kuliah wajib program studi/ materi dalam mata kuliah yang relevan.

Tabel 3.4: Postur Kurikulum Program Sarjana dan Sarjana Terapan

Kelompok Mata Kuliah	sks	Semester/ sks							
		1	2	3	4	5	6	7 [4)]	8 [3) 4)]
Mata Kuliah Wajib Umum (MKWU)	8	4	4	-	-	-	-	-	-
Mata Kuliah Wajib PT (MKWPT)	6	2	2	-	-	2 [2)]	-	-	-
MK Profil Lulusan Utama MK Wajib Prodi	72	14	14	14	14	3	9	4	-
MK Profil Lulusan Pendukung [1)] MK Wajib Prodi	40	-	-	6	6	9	9	10	-
Mata Kuliah Pilihan [1)]	9	-	-	-	-	3	2	2	2
Mata Kuliah Ujian Akhir (Metodologi Penelitian)	3	-	-	-	-	3	-	-	-
Mata Kuliah Ujian Akhir (Skripsi/ Komprehensif/ Karya Tulis)	6	-	-	-	-	-	-	-	6
Jumlah	**144**	**20**	**20**	**20**	**20**	**20**	**20**	**16**	**8**

Catatan:

[1)] Mata Kuliah Profil Pendukung dan Mata Kuliah Pilihan merupakan mata kuliah target rekognisi sebagai upaya dalam memfasilitasi konversi program MBKM yang berbeda kompetensi dengan prodi.

[2)] Penempatan semester untuk mata kuliah Kewirausahaan dapat disesuaikan kebutuhan program studi dengan memproporsionalkan beban belajar (sks) untuk mata kuliah profil lulusan utama.

[3)] Pada semester 8 paling sedikit memiliki 1 mata kuliah teori selain mata kuliah ujian akhir (Skripsi/ Komprehensif/ Karya Tulis)

[4]) Jika sks melebihi batas minimal **144 secara wajar**, maka penyesuaian postur kurikulum diletakkan pada semester 7 atau 8.

[4]) komposisi postur kurikulum pada semester 7 dan 8, dapat disesuaikan dengan kebutuhan program studi.

B. Teknik Pembelajaran Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Nahdlatul Ulama Bengkulu

1. Program Sarjana

Teknik pembelajaran Program Sarjana di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Nahdlatul Ulama Bengkulu menggunakan teknik *Blended Learning*/ bauran antara pembelajaran luring dan daring. Pembelajaran luring adalah sistem pembelajaran tatap muka langsung dan tidak memerlukan jaringan internet, sedangkan pembelajaran daring adalah sistem pembelajaran tanpa adanya tatap muka langsung dan memerlukan jaringan internet. Melalui teknik pembelajaran tersebut, maka Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Nahdlatul Ulama Bengkulu memiliki 4 program perkuliahan, yaitu:

a. Program Perkuliahan Reguler A, yaitu program perkuliahan yang dilaksanakan dengan teknik *blended learning* dimana persentase pembelajaran luring sebesar 67% yang dapat dijadwalkan mulai hari senin s.d jumat pada pukul 07.10 – 16.20, sedangkan pembelajaran

daring sebesar 33% yang dilaksanakan melalui *Learning Management System* (LMS) Unpam selama satu pekan untuk setiap pertemuannya.

b. Program Perkuliahan Reguler B, yaitu program perkuliahan yang dilaksanakan dengan teknik *blended learning* dimana persentase pembelajaran luring sebesar 67% yang dapat dijadwalkan mulai hari senin s.d jumat pada pukul 18.20 – 21.40, sedangkan pembelajaran daring sebesar 33% yang dilaksanakan melalui *Learning Management System* (LMS) Unpam selama satu pekan untuk setiap pertemuannya.

c. Program Perkuliahan Reguler CK, yaitu program perkuliahan yang dilaksanakan dengan teknik *blended learning* dimana persentase pembelajaran luring sebesar 33% - 50% yang dijadwalkan pada hari kamis mulai pukul 07.40 – 17.40, sedangkan pembelajaran daring sebesar 50% - 67% yang dilaksanakan melalui *Learning Management System* (LMS) Unpam selama satu pekan untuk setiap pertemuannya.

d. Program Perkuliahan Reguler CS, yaitu program perkuliahan yang dilaksanakan dengan teknik *blended learning* dimana persentase pembelajaran luring sebesar 33% - 50% yang dijadwalkan pada hari sabtu mulai pukul 07.40 – 17.40, sedangkan pembelajaran daring sebesar 50% - 67% yang dilaksanakan melalui *Learning Management System* (LMS) Unpam selama satu pekan untuk setiap pertemuannya.

Secara lebih detail komposisi *Blended Learning* Program Sarjana di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Nahdlatul Ulama Bengkulu disajikan pada tabel berikut:

Komposisi Jumlah Pertemuan *Blended Learning*

Program Sarjana

No	Reg	Jumlah Minggu Efektif	Jumlah Pertemuan *)					
			2 sks		3 sks		4 sks	
			Luring	Daring	Luring	Daring	Luring	Daring
1	A	16 Minggu	14	-	14	7	28	-
2	B	16 Minggu	14	-	14	7	28	-
3	CK&CS	16 Minggu	7	7	7	14	14	14

Catatan *):

1. Jumlah pertemuan belum termasuk UTS dan UAS
2. Durasi pembelajaran setiap pertemuan selama 100 menit.

Selanjutnya implementasi pembelajaran pada program perkuliahan reguler CK dan CS terbagi menjadi 2 kelompok mata kuliah, yaitu:

a. Kelompok Mata Kuliah I (10 sks pertama), yaitu kelompok mata kuliah yang pada pekan **pertama sampai dengan pekan ke 8 (delapan) termasuk UTS dilaksanakan secara luring (*offline*)**, sedangkan pada pekan ke **9 (sembilan) sampai dengan pekan ke 16 (enam belas) termasuk UAS dilaksanakan secara daring (*online*)**.
b. Kelompok Mata Kuliah II (10 sks berikutnya), yaitu kelompok mata kuliah yang pada **pekan pertama sampai dengan pekan ke 8 (delapan) termasuk UTS dilaksanakan secara daring (*online*)**, sedangkan pada **pekan ke 9 (sembilan) sampai dengan pekan ke 16 (enam belas) termasuk UAS dilaksanakan secara luring (*offline*)**.

Secara lebih detail pelaksanaan pembelajaran tersebut ditunjukkan pada tabel.

Pelaksanaan Pembelajaran Program PerkuliahanReguler CK dan CS Program Sarjana

Minggu Ke	Kelompok 1						Kelompok 2					
	2 sks		3 sks		4 sks		2 sks		3 sks		4 sks	
	Luring	Daring	Luring	Daring	Luring	Daring	Luring	Daring	Luring	Daring	Luring	Daring
1	1	-	1	-	1,2	-	-	1	-	1	-	1,2
2	2	-	2	3	3,4	-	-	2	-	2,3	-	3,4
3	3	-	4	-	5,6	-	-	3	-	4	-	5,6
4	4	-	5	6	7,8	-	-	4	-	5,6	-	7,8
5	5	-	7	-	9,10	-	-	5	-	7	-	9,10
6	6	-	8	9	11,12	-	-	6	-	8,9	-	11,12
7	7	-	10	-	13,14	-	-	7	-	10	-	13,14
8	UTS	-	UTS	-	UTS	-	-	UTS	-	UTS	-	UTS
9	-	8	-	11,12	-	15,16	8	-	11	12	15,16	-
10	-	9	-	13	-	17,18	9	-	13	-	17,18	-
11	-	10	-	14,15	-	19,20	10	-	14	15	19,20	-
12	-	11	-	16	-	21,22	11	-	16	-	21,22	-
13	-	12	-	17,18	-	23,24	12	-	17	18	23,24	-
14	-	13	-	19	-	25,26	13	-	19	-	25,26	-
15	-	14	-	20,21	-	27,28	14	-	20	21	27,28	-
16	-	UAS	-	UAS	-	UAS	UAS	-	UAS		UAS	-

Adapun waktu pembelajaran tersaji pada tabel

Waktu Pembelajaran Program Sarjana BerdasarkanJenis Program Perkuliahan

Jam Ke	Reguler A	Reguler B	Reguler CK & CS
1	07.10 – 08.00	18.20 – 18.10	07.40 – 08.30
2	08.00 – 08.50	18.50 – 20.00	08.30 – 09.20
3	08.50 – 09.40	20.00 – 20.50	09.20 – 10.10
4	09.40 – 10.30	20.50 – 21.40	10.10 – 11.00
5	10.30 – 11.20	-	11.00 – 11.50
6	11.20 – 12.10	-	13.00 – 13.50
7	13.00 – 13.50	-	13.50 – 14.40
8	13.50 – 14.40	-	14.40 – 15.30
9	14.40 – 15.30	-	16.00 – 16.50
10	15.30 – 16.20	-	16.50 – 17.40

C. Sistematika Kurikulum Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Nahdlatul Ulama Bengkulu

Mengacu proses pengembangan kurikulum yang telah diuraikan sebelumnya, sistematika kurikulum Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Nahdlatul Ulama Bengkulu berpedoman pada tabel dan lebih lengkap tersaji pada lampiran.

Tabel Sistematika Kurikulum Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Nahdlatul Ulama Bengkulu

No	Bagian	Sistematika
1	Bagian Awal	1. Sampul 2. Halaman Pengesahan 3. Kata Pengantar 4. Daftar Isi 5. Daftar Tabel 6. Daftar Gambar 7. Daftar Lampiran
2	Bagian Inti	**Bab I: Pendahuluan** A. Latar Belakang B. Dasar Hukum C. Tujuan D. Ketentuan Umum **Bab II: Identitas Program Studi** **Bab III: Evaluasi Kurikulum** **Bab IV: Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)** A. Profil Lulusan B. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) C. Hubungan Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) **Bab V: Penetapan Bahan Kajian** A. Gambaran Body of Knowledge B. Deskripsi Bahan Kajian **Bab VI: Pembentukan Mata Kuliah dan Bobot sks** A. Pembentukan Mata Kuliah dan Bobot sks B. Ekuivalensi Mata Kuliah **Bab VII: Organisasi Kurikulum** A. Peta Kurikulum B. Sebaran Mata Kuliah **Bab VIII: Perangkat Pembelajaran** A. RPS B. Bahan Ajar C. Penilaian **Bab IX: Rencana Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka** A. Pembelajaran pada Program Studi berbeda pada Perguruan Tinggi yang sama B. Pembelajaran pada Program Studi yang sama di Perguruan Tinggi yang berbeda C. Pembelajaran pada Program Studi yang berbeda di Perguruan Tinggi yang berbeda D. Pembelajaran di luar Perguruan Tinggi **Bab X: Pengelolaan Kurikulum** **Bab XI: Penutup**

No	Bagian	Sistematika
3	Bagian Akhir	1. Daftar Pustaka 2. Lampiran b. Lampiran RPS c. Lampiran Bahan Ajar d. Lampiran Instrumen Penilaian e. Lampiran Evaluasi Kurikulum (Berita Acara dan Daftar Hadir) f. Lampiran Pengembangan Kurikulum (Berita Acara dan Daftar Hadir)

D. Rencana Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)

Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) diatur dalam Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020, yang memberikan hak mahasiswa selama 3 semester untuk mengikuti:

1. paling sedikit 4 (empat) semester dan paling lama 11 (sebelas) semester merupakan Pembelajaran di dalam Program Studi;
2. 1 (satu) semester atau setara dengan 20 (dua puluh) sks merupakan Pembelajaran di luar Program Studi pada Perguruan Tinggi yang sama;
3. paling lama 2 (dua) semester atau setara dengan 40 (empat puluh) sks merupakan: a) pembelajaran pada Program Studi yang sama di Perguruan Tinggi yang berbeda; b) pembelajaran pada Program Studi yang berbeda di Perguruan Tinggi yang berbeda; dan/atau; c) pembelajaran di luar Perguruan Tinggi; dan
4. Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Nahdlatul Ulama Bengkulu, dalam setiap semester hanya diizinkan mengikuti 1 kegiatan dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

Guna mengimplementasikan amanat peraturan tersebut, maka setiap program studi harus memetakan rencana implementasi program MBKM dengan pedoman sebagai berikut:

1. Pembelajaran di luar Program Studi pada Perguruan Tinggi yang sama

Kegiatan pembelajaran di luar program studi pada perguruan tinggi yang sama dalam Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) paling banyak adalah sebesar 20 sks. Rencana implementasi kegiatan tersebut tersaji pada tabel 3.11.

Tabel 3.11: Rencana Implementasi Kegiatan Pembelajaran di luar Program Studi Berbeda Pada Perguruan Tinggi Yang Sama

No	Kegiatan MBKM					Rekognisi				
	Mata Kuliah	CPL Mata Kuliah	sks	Semester	Program Studi Tujuan	Mata Kuliah	CPL Mata Kuliah	sks	Semester	Program Studi Asal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1										
2										
3										
4										
5										
6										
dst										

Catatan:

a. Rekognisi diharapkan memiliki linieritas dengan mata kuliah di prodi asal;

b. Jika tidak linier, diharapkan dapat direkognisi pada mata kuliah dari Profil Lulusan Pendukung yang terdapat dari semester 3 sampai dengan semester 7.

2. Pembelajaran pada Program Studi yang sama di Perguruan Tinggi yang berbeda

Kegiatan pembelajaran pada program studi sama di perguruan tinggi yang berbeda dalam Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) paling banyak adalah sebesar 20 sks. Rencana implementasi kegiatan tersebut tersaji pada tabel 3.12.

Tabel 3.12: Rencana Implementasi Kegiatan Pembelajaran Pada Program Studi Sama di Perguruan Tinggi Yang Berbeda

No	Kegiatan MBKM					Rekognisi				
	Mata Kuliah	CPL Mata Kuliah	sks	Semester	Program Studi Tujuan	Mata Kuliah	CPL Mata Kuliah	sks	Semester	Program Studi Asal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1										
2										
3										
4										
5										
6										
dst										

Catatan:

a. Rekognisi diharapkan memiliki linieritas dengan mata kuliah di prodi asal;

b. Jika tidak linier, diharapkan dapat direkognisi pada mata kuliah dari Profil Lulusan Pendukung yang terdapat dari semester 3 sampai dengan semester 7.

3. Pembelajaran pada Program Studi yang berbeda di Perguruan Tinggi yang berbeda

Kegiatan pembelajaran pada program studi yang berbeda di perguruan tinggi yang berbeda dalam Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) paling banyak adalah sebesar 20 sks. Rencana implementasi kegiatan tersebut tersaji pada tabel 3.13.

Tabel 3.13: Rencana Implementasi Kegiatan Pembelajaran Pada Program Studi Berbeda Pada Perguruan Tinggi Yang Berbeda

No	Kegiatan MBKM					Rekognisi				
	Mata Kuliah	CPL Mata Kuliah	sks	Semester	Program Studi Tujuan	Mata Kuliah	CPL Mata Kuliah	sks	Semester	Program Studi Asal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1										
2										
3										
4										
5										
6										
dst										

Catatan:

a. Rekognisi diharapkan memiliki linieritas dengan mata kuliah di prodi asal;

b. Jika tidak linier, diharapkan dapat direkognisi pada mata kuliah dari Profil Lulusan Pendukung yang terdapat dari semester 3 sampai dengan semester 7.

4. Pembelajaran di luar Perguruan Tinggi

Kegiatan pembelajaran di luar perguruan tinggi dalam Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) paling banyak adalah sebesar 20 sks. Bentuk kegiatan tersebut diantaranya:

a. Kewirausahaan

Rencana implementasi kegiatan Kewirausahaan dalam Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) tersaji pada tabel 3.14.

Tabel 3.14: Rencana Implementasi Kegiatan Kewirausahaan

No	Identitas Kegiatan			Rekognisi				
	Nama Kegiatan	CPL Kegiatan	Semester Kegiatan	Ekuivalensi MK	CPL Mata Kuliah	sks	Semester	Program Studi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1								
2								
3								
4								
5								
6								
dst								

Catatan:

a. Rekognisi diharapkan memiliki linieritas dengan mata kuliah di prodi asal;

b. Jika tidak linier, diharapkan dapat direkognisi pada mata kuliah dari Profil Lulusan Pendukung yang terdapat dari semester 3 sampai dengan semester 7.

b. Asistensi Mengajar

Rencana implementasi kegiatan Asisten Mengajar dalam Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) tersaji pada tabel 3.15.

Tabel 3.15: Rencana Implementasi Kegiatan Asistensi Mengajar

No	Identitas Kegiatan			Rekognisi				
	Nama Kegiatan	CPL Kegiatan	Semester Kegiatan	Ekuivalensi MK	CPL Mata Kuliah	sks	Semester	Program Studi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1								
2								
3								
4								
5								
6								
dst								

Catatan:

a. Rekognisi diharapkan memiliki linieritas dengan mata kuliah di prodi asal;

b. Jika tidak linier, diharapkan dapat direkognisi pada mata kuliah dari Profil Lulusan Pendukung yang terdapat dari semester 3 sampai dengan semester 7.

c. Magang

Rencana implementasi kegiatan Magang dalam Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) tersaji pada tabel 3.16.

Tabel 3.16: Rencana Implementasi Kegiatan Magang

No	Identitas Kegiatan			Rekognisi				
	Nama Kegiatan	CPL Kegiatan	Semester Kegiatan	Ekuivalensi MK	CPL Mata Kuliah	sks	Semester	Program Studi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1								
2								
3								
4								
5								
6								
dst								

Catatan:

a. Rekognisi diharapkan memiliki linieritas dengan mata kuliah di prodi asal;

b. Jika tidak linier, diharapkan dapat direkognisi pada mata kuliah dari Profil Lulusan Pendukung yang terdapat dari semester 3 sampai dengan semester 7.

d. Studi Independent

Rencana implementasi kegiatan Studi Independent dalam Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) tersaji pada tabel 3.17.

Tabel 3.17: Rencana Implementasi Kegiatan Studi Independent

No	Identitas Kegiatan			Rekognisi				
	Nama Kegiatan	CPL Kegiatan	Semester Kegiatan	Ekuivalensi MK	CPL Mata Kuliah	sks	Semester	Program Studi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1								
2								
3								
4								
5								
6								
dst								

Catatan:

a. Rekognisi diharapkan memiliki linieritas dengan mata kuliah di prodi asal;

b. Jika tidak linier, diharapkan dapat direkognisi pada mata kuliah dari Profil Lulusan Pendukung yang terdapat dari semester 3 sampai dengan semester 7.

e. KKN Tematik

Rencana implementasi kegiatan KKN Tematik dalam Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) tersaji pada tabel 3.18.

Tabel 3.18: Rencana Implementasi Kegiatan KKN Tematik

No	Identitas Kegiatan			Rekognisi				
	Nama Kegiatan	CPL Kegiatan	Semester Kegiatan	Ekuivalensi MK	CPL Mata Kuliah	sks	Semester	Program Studi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1								
2								
3								
4								
5								
6								
dst								

Catatan:

a. Rekognisi diharapkan memiliki linieritas dengan mata kuliah di prodi asal;

b. Jika tidak linier, diharapkan dapat direkognisi pada mata kuliah dari Profil Lulusan Pendukung yang terdapat dari semester 3 sampai dengan semester 7.

f. Proyek Kemanusiaan

Rencana implementasi kegiatan Proyek Kemanusiaan dalam Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) tersaji pada tabel 3.19.

Tabel 3.19: Rencana Implementasi Kegiatan Proyek Kemanusiaan

No	Identitas Kegiatan			Rekognisi				
	Nama Kegiatan	CPL Kegiatan	Semester Kegiatan	Ekuivalensi MK	CPL Mata Kuliah	sks	Semester	Program Studi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1								
2								
3								
4								
5								
6								
dst								

Catatan:

a. Rekognisi diharapkan memiliki linieritas dengan mata kuliah di prodi asal;

b. Jika tidak linier, diharapkan dapat direkognisi pada mata kuliah dari Profil Lulusan Pendukung yang terdapat dari semester 3 sampai dengan semester 7.

g. Penelitian

Rencana implementasi kegiatan Penelitian dalam Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) tersaji pada tabel 3.20.

Tabel 3.20: Rencana Implementasi Kegiatan Penelitian

No	Identitas Kegiatan			Rekognisi				
	Nama Kegiatan	CPL Kegiatan	Semester Kegiatan	Ekuivalensi MK	CPL Mata Kuliah	sks	Semester	Program Studi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1								
2								
3								
4								
5								
6								
dst								

Catatan:

a. Rekognisi diharapkan memiliki linieritas dengan mata kuliah di prodi asal;

b. Jika tidak linier, diharapkan dapat direkognisi pada mata kuliah dari Profil Lulusan Pendukung yang terdapat dari semester 3 sampai dengan semester 7.

E. Standar Operasional Prosedur Peninjauan Kurikulum

Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam meninjau kurikulum tersaji pada tabel 3.21.

Tabel 3.21: Standar Operasional Peninjauan dan Pengembangan Kurikulum

No	Kegiatan	Tim Kurikulum	Kaprodi	Dekan	LP3	WR 1
1	Membentuk tim kerja peninjauan dan pengembangan kurikulum					
2	Mengajukan legalitas tim kerja peninjauan dan pengembangan kurikulum ke dekan					
3	Menerbitkan surat tugas tim kerja peninjauan dan pengembangan kurikulum					
4	Melakukan evaluasi kurikulum sesuai SOP					
5	Merancang dan mengembangkan kurikulum sesuai hasil evaluasi					
6	Memvalidasi kurikulum hasil pengembangan					
7	Diseminasi kurikulum ke dekan					
8	Menyetujui pemutakhiran kurikulum					
9	Mengesahkan kurikulum					
10	Melakukan digitalisasi kurikulum ke Sakura					

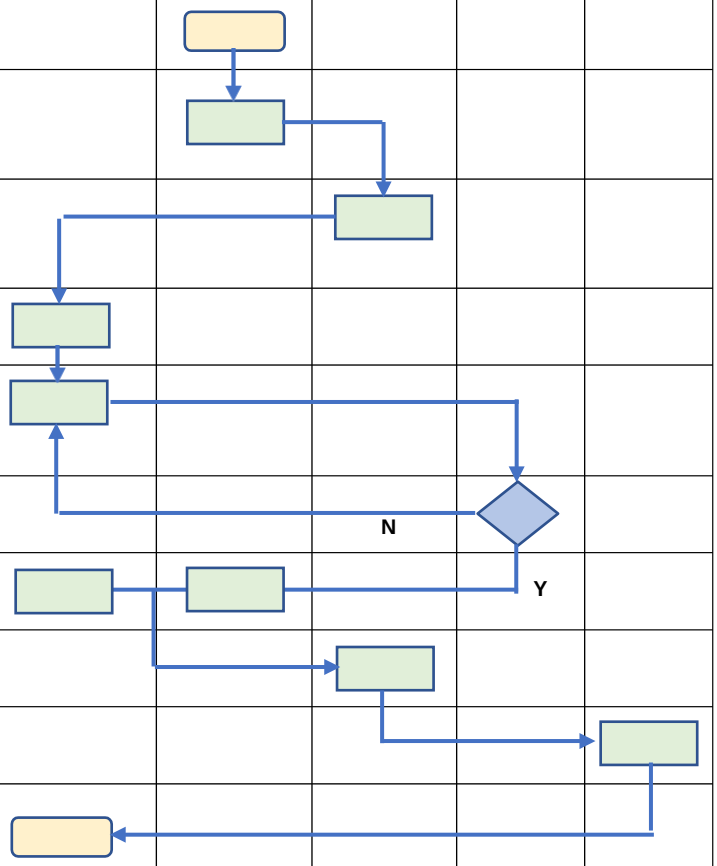

BAB IV
PENJAMINAN MUTU

A. Standar Mutu

Penetapan standar mutu Kurikulum berfungsi agar perencanaan, implementasi, serta evaluasi dapat terlaksana dengan efektif. Standar mutu yang ditetapkan tersebut meliputi: 1) mutu desain program, 2) mutu pelaksanaan program, 3) mutu output program, 4) mutu outcome program, dan 5) mutu pembiayaan program. Berikut ini uraian tentang Standar Mutu Kurikulum.

1. Mutu Desain Program

Mutu Desain Program merupakan mutu tentang dokumen-dokumen kurikulum, seperti: 1) Profil Lulusan, 2) Capaian Pembelajaran Lulusan, 3) Pembentukan Mata Kuliah, 4) Organisasi Mata Kuliah, 5) RPS, 6) Bahan Ajar, dan 7) Instrumen Penilaian. Berikut ini disajikan tabel 4.1 tentang Standar Mutu Desain Program.

Tabel 4.1: Standar Mutu Desain Program

No	Mutu Desain Program	Standar
(1)	(2)	(3)
1	Profil Lulusan	Profil Lulusan memiliki kesetaraan dengan jenjang KKNI dan dirumuskan memerhatikan kebutuhan pengguna, perkembangan IPTEKS, serta mengacu kesepakatan dengan asosiasi penyelenggara program studi sejenis dan organisasi profesi.
2	Capaian Pembelajaran Lulusan	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) diturunkan dari Profil Lulusan yang terdiri dari: 1. Rumusan CPL Sikap dan Ketrampilan Umum yang mengacu pada Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020; dan 2. Rumusan CPL Ketrampilan Khusus dan Pengetahuan wajib disusun oleh: a) forum Program Studi sejenis atau nama lain yang

No	Mutu Desain Program	Standar
(1)	(2)	(3)
		setara; atau b) pengelola Program Studi dalam hal tidak memiliki forum Program Studi sejenis merujuk Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012
3	Pembentukan Mata Kuliah	Mata kuliah terbentuk dari Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) unsurpengetahuan, sikap, dan ketrampilan dengan bobot sks ditetapkan sesuai tingkat kesukaran dan keluasan CPL.
4	Organisasi Mata Kuliah	Organisasi Mata Kuliah tersusun secara cermat dan sistematik yang terdiri dari: 1. Organisasi Horizontal kumpulan mata kuliah satu semestersebagai perluasan wacana dan keterampilan mahasiswa dalam konteks yang lebih luas 2. Organisasi Vertikal kumpulan mata kuliah dalam jenjang semester untuk memberikan penguasaan kemampuan sesuai dengan tingkat kesulitan belajar untuk mencapai CPL Program studi yang telah ditetapkan.
5	RPS	RPS memiliki kualitas minimal baik ditinjau dari kelengkapan komponen penyusun, keterkaitan antar komponen penyusun, serta kebenaran isi pada setiap komponen penyusun.
6	Bahan Ajar	Bahan ajar memiliki kualitas minimal baik ditinjau dari kesesuaian, kelengkapan dan kejelasan materi.
7	Perangkat Penilaian	Perangkat penilaian memiliki kualitas minimal baik yang ditinjau dari kelengkapan komponen, kesesuaian dengan capaian pembelajaran, dan kejelasan bahasa,

2. Mutu Pelaksanaan Program

Mutu Pelaksanaan Program merupakan kualitas pelaksanaan pembelajaran berdasarkan dokumen desain program yang telah dibuat. Berikut ini disajikan tabel 4.2 tentang Standar Mutu Pelaksanaan Program.

Tabel 4.2: Standar Mutu Pelaksanaan Program

No	Mutu Pelaksanaan Program	Standar
(1)	(2)	(3)
1	Pelaksanaan Pembelajaran	Pelaksanaan pembelajaran dilakukan sesuai dengan RPS yang bersifat: 1) interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa serta menggunakan metode yang sesuai dengan capaian pembelajaran.
2	Standar Dosen	Dosen wajib memiliki kualifikasi akademik (dibutkikan dengan ijazah) dan kompetensi pendidik (dibuktikan dengan sertifikat pendidik) serta mengajar mata kuliah sesuai kompetensi.

3. Mutu Output Program

Mutu Output Program merupakan mutu penilaian pembelajaran berdasarkan dokumen desain program yang telah dibuat mengacu pada standar nasional pendidikan tinggi. Berikut ini disajikan tabel 4.3 tentang Standar Mutu Output Program.

Tabel 4.3: Standar Mutu Output Program

No	Mutu Pelaksanaan Program	Standar
(1)	(2)	(3)
1	Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran	Penilaian pembelajaran dilakukan oleh dosen menggunakan teknik dan instrumen yang sesuai rencana pembelajaran dengan prinsip: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, serta dilakukan dengan mekanisme sesuai standar nasional Pendidikan Tinggi.
2	Hasil Penilaian Pembelajaran	Rata-Rata Indeks Prestasi Kumulatif (RIPK) dalam 3 tahun terakhir ≥ 3,25

4. Mutu Outcome Program

Mutu Outcome Program merupakan mutu pelaksanaan Tracer Studi dan Survey Pengguna Lulusan untuk mengetahui situasi alumni sebagai salah

satu dasar perbaikan program studi. Berikut ini disajikan tabel 4.4 tentang Standar Mutu Outcome Program.

Tabel 4.4: Standar Mutu Outcome Program

No	Mutu Outcome Program	Standar
(1)	(2)	(3)
1	Pelaksanaan Tracer Studi	Tracer Studi dilakukan secara sistematis, institusional, dan berkelanjutan dengan isi meliputi pencarian kerja, situasi kerja, dan pemanfaatan kompetensi dalam dunia kerja yang.
2	Survey Pengguna Lulusan	Survey Kepuasan Pengguna Lulusan minimal berkriteria baik pada setiap aspek-aspek sebagai berikut: 1) etika, 2) keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), 3) kemampuan berbahasa asing, 4) penggunaan teknologi informasi, 5) kemampuan berkomunikasi, 6) kerjasama dan 7) pengembangan diri

5. Mutu Pembiayaan Program

Mutu Pembiayaan Program merupakan mutu perencanaan, penggunaan, dan pelaporan pembiayaan dalam menjalankan program-program kurikulum. Berikut ini disajikan tabel 4.5 tentang Standar Mutu Pembiayaan Program.

Tabel 4.5: Standar Mutu Pembiayaan Program

No	Mutu Pembiayaan Program	Standar
(1)	(2)	(3)
1	Pembiayaan	Pembiayaan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan yang jelas.

B. Mekanisme Pencapaian Standar Mutu

Mekanisme Pencapaian Standar Mutu di atas, dilaksanakan berpedoman pada Standar Operasional Prosedur (SOP) berikut ini:

Tabel 4.6: Mekanisme Pencapaian Standar Mutu

No	Kegiatan	Pelaksana	
		Prodi	LP3
1	Menetapkan standar dokumen kurikulum dan standar mutu kurikulum		
2	Mengembangkan kurikulum sesuai standar		
3	Melaksanakan kurikulum		
4	Memonitoring dan mengevaluasi kurikulum		
5	Membuat laporan evaluasi kurikulum		
6	Mengadakan tindak lanjut		

BAB V
EVALUASI KURIKULUM

A. Model Evaluasi Kurikulum

Kurikulum merupakan suatu program yang sistematis dan dijadikan pedoman dalam mencapai tujuan pendidikan. Kurikulum yang baik harus memiliki relevansi dan fleksibel terhadap perkembangan zaman serta perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan sains. Oleh karena itu, pada periode tertentu sangat diperlukan evaluasi kurikulum untuk menjawab perkembangan tersebut.

Gronlund dan Linn (1990) menyatakan bahwa evaluasi merupakan proses sistematis dalam mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasi informasi untuk menentukan ketercapaian tujuan instruksional. Terdapat beberapa model evaluasi, salah satunya adalah *Discrepancy Evaluation Model* (DEM). Provus (1969) menyatakan bahwa *Discrepancy Evaluation Model* merupakan perbandingan antara **kinerja *(performance)*** terhadap **standar** yang telah ditetapkan untuk mengetahui **kesenjangan (*discrepancy)*** yang ada**.** Model ini menekankan adanya *standard, performance*, dan *discrepancy* secara rinci dan terukur, sehingga melalui penjabaran kesenjangan dapat dijadikan pedoman untuk mengadakan perbaikan. Proses kerja *Discrepancy Evaluation Model* (DEM) secara sederhana tersaji pada gambar berikut:

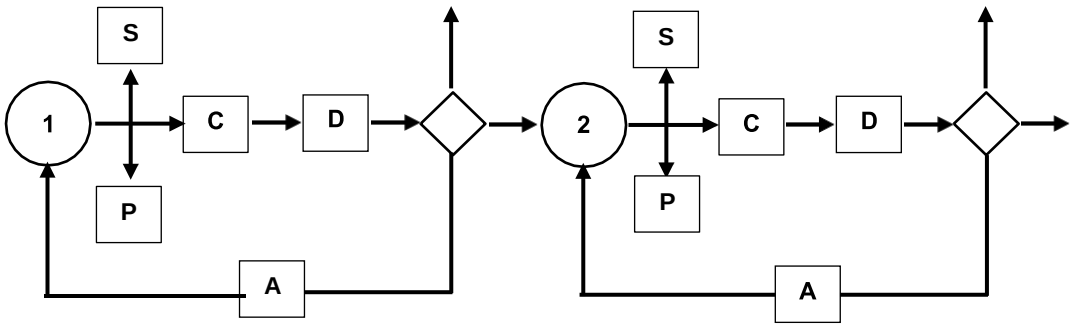

Proses Kerja *Discrepancy Evaluation Model*

Keterangan:

S = *Standard*	C = *Compare*	A = Siklus Perbaikan
P = *Performance*	D = *Discrepancy*	1, 2, dst = Unsur yang dinilai

Selanjutnya, tahap evaluasi kurikulum menggunakan *Discrepancy Evaluation* Model (DEM) tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 5.1: Tahap Evaluasi Kurikulum *Discrepancy Evaluation Model*

Tahapan	Kinerja *(Performance)*	Standar
(1)	(2)	(3)
I	**Desain Program** 1. Dimensi Input: a. Dokumen Profil Lulusan b. Dokumen CPL c. Dokumen Pembentukan Mata Kuliah d. Dokumen Organisasi Mata Kuliah (Peta dan Komposisi MK) 2. Dimensi Proses: a. Dokumen RPS b. Dokumen Bahan Ajar c. Dokumen Standar Dosen 3. Dimensi Output: Dokumen Penilaian dan Instrumen 4. Dimensi Outcome Dokumen Tracer Studi dan Survey Pengguna	a. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia; b. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi; dan c. Evaluasi Kurikulum (visi dan misiinstitusi, hasil tracer study,perkembangan IPTEKS, dan kebutuhan industri).
II	Pelaksanaan Program merupakan proses menjalankan desain program yang telah dibuat dalam bentuk pembelajaran, dapat ditinjau dari Pelaksanaan Pembelajaran dan Kompetensi Dosen Pengampu	1. Standar Pelaksanaan Pembelajaran 2. Standar Dosen
III	Output Program merupakan efek langsung yang diperoleh setelah menjalankan program, diukur melalui penilaian pembelajaran pada periode tertentu.	1. Standar Pelaksanaan Penilaian; 2. Hasil Penilaian
IV	Outcome Program merupakan efek jangka Panjang setelah menjalankan program, diukur	1. Standar Pelaksanaan Tracer Study;

	melalui tracer studi dan survey pengguna.	2. Standar Hasil Tracer Studi; 3. Standar Survey Pengguna Lulusan
V	Pembiayaan Program: Biaya Penyusunan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Kurikulum	Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi – Standar Pembiayaan

Berdasarkan tabel di atas, mengevaluasi kurikulum menggunakan DEM dilakukan dengan cara membandingkan performance yang ada di dalam kurikulum dengan standar yang telah ditetapkan. Sebagai contoh, jika ingin mengevaluasi Profil Lulusan, maka perlu membandingkan dokumen profil lulusan (performance) dengan standar yang berlaku. Secara rinci, berikut ini disajikan gambar tentang Evaluasi Profil Lulusan.

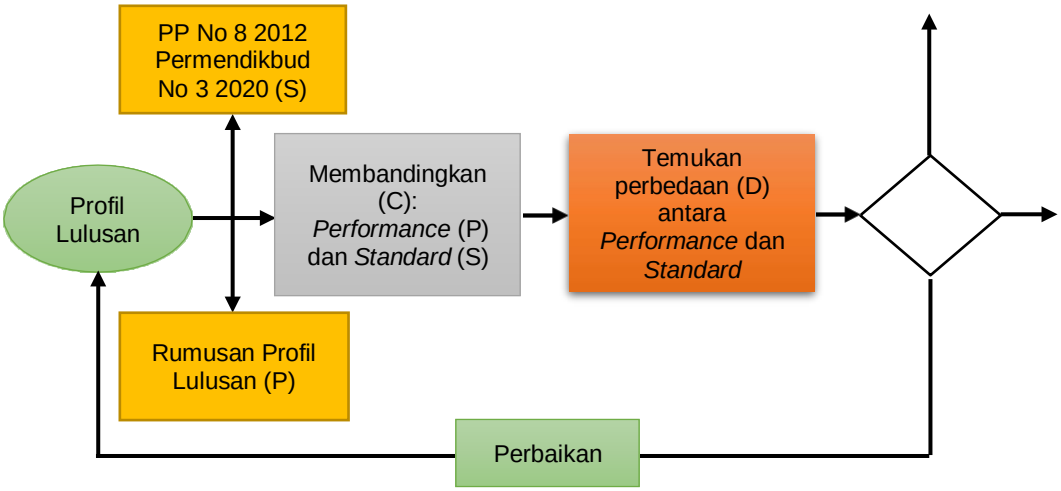

Gambar Contoh Alur Evaluasi Dokumen Profil Lulusan

B. Dokumen Evaluasi Kurikulum

Dokumen Evaluasi Kurikulum terdiri dari 12 dokumen yakni 1) Evaluasi Profil Lulusan, 2) Evaluasi Capaian Pembelajaran Lulusan, 3) Evaluasi Pembentukan Mata Kuliah dan Bobot, 3) Dokumen Organisasi Mata Kuliah, 4) Evaluasi RPS, 5) Evaluasi Bahan Ajar, 6) Evaluasi Perangkat Penilaian, 7) Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran, 8) Evaluasi Standar Dosen, 9) Evaluasi Pelaksanaan Penilaian, 10) Evaluasi Hasil Penilaian Pembelajaran, 11)

Evaluasi Pelaksanaan Tracer Studi, 12) Evaluasi Survey Pengguna Lulusan. Dokumen-dokumen tersebut secara lebih lengkap terlampir pada lampiran pedoman ini.

C. Standar Operasional Prosedur Evaluasi Kurikulum

Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam mengevaluasi kurikulum tersaji pada tabel 5.2.

Tabel 5.2: Standar Operasional Prosedur Evaluasi Kurikulum

No	Kegiatan	Tim Evaluasi	Kaprodi	Dekan	LP3
1	Membentuk tim kerja evaluasi kurikulum				
2	Mengajukan legalisasi tim kerja evaluasi kurikulum ke dekan				
3	Menerbitkan surat tugas tim kerja evaluasi kurikulum				
4	Menetapkan model evaluasi kurikulum menggunakan *Discrepancy Evaluation Model* (DEM)				
5	Menyusun rencana kerja evaluasi kurikulum sesuai dengan model evaluasi yang telah ditetapkan				
6	Menetapkan standar (S) setiap dokumen kurikulum				
7	Menganalisis *performance* (P) kurikulum berdasarkan instrumen yang tersedia				
8	Membandingkan standar (S) dengan *performance* (P) kurikulum				
9	Menganalisis perbedaan antara standar (S) dengan *performance* (P) kurikulum				
10	Melakukan tindak lanjut				
11	Membuat laporan evaluasi kurikulum				

BAB VI
PENUTUP

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum Pendidikan Tinggi harus berlandaskan Undang-Undang Dasar 1945, Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi, Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, dan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Atas landasan hukum tersebut, kurikulum perguruan tinggi saat ini adalah Kurikulum KKNI Berorientasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka.

Kurikulum selalu berkembang menyesuaikan perkembangan zaman seperti perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan sains (IPTEKS), sehingga kurikulum yang baik harus mampu menyesuaikan perkembangan tersebut. Pengembangan kurikulum merupakan rangkaian siklus yang terdiri dari perencanaan, pengembangan, pelaksanaan, dan penilaian. Proses siklus pengembangan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut.

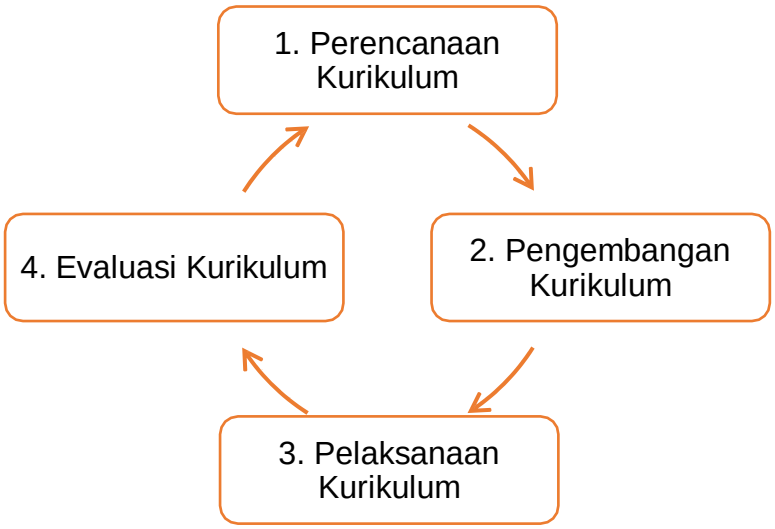

Pedoman Pengembangan Kurikulum Pendidikan Tinggi ini disusun secara sistematis dan terstruktur sehingga dapat menjadi salah satu referensi untuk pengembangan kurikulum bagi program studi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Nahdlatul Ulama Bengkulu.Pengembangan tersebut tidak sebatas pada dokumen-dokumen saja, melainkan lebih dari itu. Hal ini karena kurikulum merupakan siklus dari perencanaan, pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Lampiran Evaluasi Kurikulum

DOKUMEN I

EVALUASI DOKUMEN PROFIL LULUSAN

A. Standar Profil Lulusan (S)

Profil Lulusan yang memiliki kesetaraan dengan jenjang KKNI dan dirumuskan berdasarkan pertimbangan kebutuhan pengguna, perkembangan IPTEKS, serta mengacu kesepakatan dengan asosiasi penyelenggara program studi sejenis dan organisasi profesi.

B. *Performance* Profil Lulusan (P)

Performance Profil Lulusan diukur melalui penilaian menggunakan instrumen yang diturunkan dari standar yang telah ditetapkan. Instrumen tersebuttersaji pada tabel 1.1 berikut:

Tabel 1.1: Instrumen Penilaian Dokumen Profil Lulusan

No	Aspek Penilaian	Skala Penilaian		
(1)	(2)	(3)		
1	Profil Lulusan sesuai dengan jenjang KKNI	tidak sesuai	① ② ③ ④	sesuai
2	Profil Lulusan sesuai dengan perkembangan IPTEKS	tidak sesuai	① ② ③ ④	sesuai
3	Profil Lulusan dirumuskan memerhatikan kebutuhan pengguna	tidak merhatikan	① ② ③ ④	merhatikan
4	Profil Lulusan mengacu kesepakatan dengan asosiasi penyelenggara program studi sejenis dan organisasi profesi	tidak mengacu	① ② ③ ④	mengacu

Hasil penilaian yang diperoleh dari instrumen di atas, kemudian dilakukan analisis bepedoman pada pada tabel 1.2.

Tabel 1.2: Pedoman Penilaian *Performance* Profil Lulusan

Jumlah Skor	Klasifikasi	Keterangan
(1)	(2)	(3)
13 < skor ≤ 16	Sangat Baik	diterima
10 < skor ≤ 13	Baik	diterima
7 < skor ≤ 10	Tidak Baik	diperbaiki

Jumlah Skor	Klasifikasi	Keterangan
(1)	(2)	(3)
skor ≤ 7	Sangat Tidak Baik	diperbaiki

C. Compare (C) dan *Discrepancy (D)*

Melakukan komparasi dan mencari kesenjangan antara standar dengan performance berdasarkan penilaian menggunakan instrumen pada tabel 1.1.

D. Tindak Lanjut

Melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil komparasi dan temuan kesenjangan.

DOKUMEN II

EVALUASI DOKUMEN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

A. Standar Capaian Pembelajaran Lulusan (S)

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) diturunkan dari Profil Lulusan yang terdiri dari:

1. Rumusan CPL Sikap dan Ketrampilan Umum yang terdapat pada Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020; dan
2. Rumusan CPL Ketrampilan Khusus dan Pengetahuan yang dikembangkan sendiri berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 serta mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi penyelenggara program studi sejenis dan organisasi profesi.

B. *Performance* Capaian Pembelajaran Lulusan (P)

Performance Capaian Pembelajaran Lulusan diukur melalui penilaian menggunakan instrumen yang diturunkan dari standar yang telah ditetapkan. Instrumen tersebut tersaji pada tabel 2.1 berikut:

Tabel 2.1: Instrumen Penilaian Dokumen Capaian Pembelajaran Lulusan

No	Aspek Penilaian	Skala Penilaian		
(1)	(2)	(3)		
1	Capaian Pembelajaran Lulusan memiliki keterkaitan dengan Profil Lulusan	bebas	① ② ③ ④	terkait
2	Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan tersaji secara lengkap (sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus, dan pengetahuan)	rumpang	① ② ③ ④	lengkap
3	Rumusan CPL Sikap dan Ketrampilan Umum sesuai dengan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020	kurang	① ② ③ ④	sesuai
4	Rumusan CPL Ketrampilan Khusus dan Pengetahuan	tidak pernah	① ② ③ ④	selalu

No	Aspek Penilaian	Skala Penilaian		
(1)	(2)	(3)		
	dikembangkan sendiri oleh program studi mengacu asosiasi penyelenggara program studi sejenis dan organisasi profesi			
5	Pengembangan Rumusan CPL Ketrampilan Khusus dan Pengetahuan mengacu pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012	tidak mengacu	① ② ③ ④	mengacu
6	Pengembangan Rumusan CPL Ketrampilan Khusus dan Pengetahuan mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi penyelenggara program studi sejenis atau organisasi profesi.	tidak mengacu	① ② ③ ④	mengacu

Hasil penilaian yang diperoleh dari instrumen di atas, kemudian dilakukan analisis bepedoman pada pada tabel 2.2.

Tabel 2.2: Pedoman Penilaian *Performance* Profil Lulusan

Jumlah Skor	Klasifikasi	Keterangan
(1)	(2)	(3)
20,5 < skor ≤ 24	Sangat Baik	diterima
16 < skor ≤ 20,5	Baik	diterima
11,5 < skor ≤ 16	Tidak Baik	diperbaiki
skor ≤ 11,5	Sangat Tidak Baik	diperbaiki

C. Compare (C) dan *Discrepancy (D)*

Melakukan komparasi dan mencari kesenjangan antara standar dengan performance berdasarkan penilaian menggunakan instrumen pada tabel 2.1.

D. Tindak Lanjut

Melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil komparasi dan temuan kesenjangan.

DOKUMEN III
EVALUASI DOKUMEN PEMBENTUKAN MATAKULIAH DAN BOBOT

A. Standar Pembentukan Mata Kuliah dan Bobot (S)

Mata kuliah terbentuk dari Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) unsur pengetahuan, sikap, dan ketrampilan dengan bobot sks ditetapkan sesuai tingkat kesukaran dan keluasan CPL.

B. *Performance* Dokumen Pembentukan Mata Kuliah dan Bobot (P)

Performance Pembentukan Mata Kuliah dan Bobot diukur melalui penilaian menggunakan instrumen yang diturunkan dari standar yang telah ditetapkan. Instrumen tersebut tersaji pada tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1: Instrumen Penilaian Dokumen Pembentukan Mata Kuliah dan Bobot

No	Aspek Penilaian	Skala Penilaian		
(1)	(2)	(3)		
1	Kesesuaian mata kuliah terhadap Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dalam pembentukan mata kuliah	bebas	① ② ③ ④	terkait
2	Kelengkapan unsur Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) seperti unsur pengetahuan, sikap, dan ketrampilan terhadap mata kuliah yang terbentuk	rumpang	① ② ③ ④	lengkap
3	Kesesuaian penetapan bobot sks dengan tingkat kesukaran CPL	kurang	① ② ③ ④	sesuai
4	Kesesuaian penetapan bobot sks dengan keluasan CPL	kurang	① ② ③ ④	sesuai

Hasil penilaian yang diperoleh dari instrumen di atas, kemudian dilakukan analisis bepedoman pada pada tabel 3.2.

Tabel 3.2: Pedoman Penilaian *Performance* Pembentukan Mata Kuliah dan Bobot

Jumlah Skor	Klasifikasi	Keterangan
(1)	(2)	(3)
13 < skor ≤ 16	Sangat Baik	diterima
10 < skor ≤ 13	Baik	diterima
7 < skor ≤ 10	Tidak Baik	diperbaiki
skor ≤ 7	Sangat Tidak Baik	diperbaiki

C. Compare (C)* dan *Discrepancy (D)

Melakukan komparasi dan mencari kesenjangan antara standar dengan performance berdasarkan penilaian menggunakan instrumen pada tabel 3.1.

D. Tindak Lanjut

Melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil komparasi dan temuan kesenjangan

DOKUMEN IV

EVALUASI DOKUMEN ORGANISASI MATA KULIAH

A. Standar Organisasi Mata Kuliah (S)

Organisasi Mata Kuliah tersusun secara cermat dan sistematik yang terdiri dari:

1. Organisasi Horizontal
   Kumpulan mata kuliah satu semester sebagai perluasan wacana dan keterampilan mahasiswa dalam konteks yang lebih luas; dan
2. Organisasi Vertikal
   Kumpulan mata kuliah dalam jenjang semester untuk memberikan penguasaan kemampuan sesuai dengan tingkat kesulitan belajar untuk mencapai CPL Program studi yang telah ditetapkan.

B. *Performance* Organisasi Mata Kuliah (P)

Performance Organisasi Mata Kuliah diukur melalui penilaian menggunakan instrumen yang diturunkan dari standar yang telah ditetapkan. Instrumen tersebut tersaji pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1: Instrumen Penilaian *Performance* Organisasi Mata Kuliah

No	Aspek Penilaian	Skala Penilaian		
(1)	(2)	(3)		
1	Mata kuliah dalam jenjang semester tersusun secara sistematis sesuai dengan tingkat kesulitan	acak	① ② ③ ④	sistematis
2	Mata kuliah dalam jenjang semester tersusun secara sistematis sesuai dengan tahapan-tahapan kompetensi	acak	① ② ③ ④	sistematis
3	Mata kuliah dalam satu semester memberikan perluasan wacana/ materi	tidak pernah	① ② ③ ④	selalu
4	Beban belajar mahasiswa dalam satu semester dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi	tidak sesuai	① ② ③ ④	sesuai

Hasil penilaian yang diperoleh dari instrumen di atas, kemudian dilakukan analisis bepedoman pada tabel 4.2.

Tabel 4.2: Pedoman Skoring Organisasi Mata Kuliah

Jumlah Skor	Klasifikasi	Keterangan
(1)	(2)	(3)
13 < skor ≤ 16	Sangat Baik	diterima
10 < skor ≤ 13	Baik	diterima
7 < skor ≤ 10	Tidak Baik	diperbaiki
skor ≤ 7	Sangat Tidak Baik	diperbaiki

C. Compare (C) dan *Discrepancy (D)*

Melakukan komparasi dan mencari kesenjangan antara standar dengan performance berdasarkan penilaian menggunakan instrumen pada tabel 4.1.

D. Tindak Lanjut

Melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil komparasi dan temuan kesenjangan

DOKUMEN V

EVALUASI DOKUMEN RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

A. Standar Rencana Pembelajaran Semester (S)

Memiliki Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dengan kualitas minimal baik ditinjau dari kelengkapan komponen penyusun, keterkaitan antar komponen penyusun, serta kebenaran isi pada setiap komponen penyusun.

B. *Performance* Rencana Pembelajaran Semester (P)

Performance Rencana Pembelajaran Semester (RPS) diukur melalui penilaian menggunakan instrumen yang diturunkan dari standar yang telah ditetapkan. Instrumen tersebut tersaji pada tabel 5.1 berikut:

Tabel 5.1: Instrumen Penilaian Dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

No	Aspek Penilaian	Skala Penilaian		
(1)	(2)	(3)		
1	Kelengkapan komponen RPS sesuai standar yang telah ditetapkan	rumpang	① ② ③ ④	lengkap
2	Keterkaitan antara CPL dengan kompetensi mata kuliah	bebas	① ② ③ ④	terkait
3	Keterkaitan CPMK dengan CPL Prodi	bebas	① ② ③ ④	terkait
4	Keterkaitan Sub-CPMK dengan CPMK	bebas	① ② ③ ④	terkait
5	Penggunaan kata kerja operasional yang terukur dalam merumuskan subCPMK	tidak terukur	① ② ③ ④	terukur
6	Kesesuaian Bahan Kajian dengan Sub-CPMK	kurang	① ② ③ ④	sesuai
7	Integrasi hasil penelitian dalam materi pembelajaran	tidak pernah	① ② ③ ④	selalu
8	Kesesuaian penggunaan metode pembelajaran			terhadap sub-CPMK

kurang	① ② ③ ④	sesuai			
9	Penggunaan *Student Center Learning*	pendekatan	tidak pernah	① ② ③ ④	selalu

No	Aspek Penilaian	Skala Penilaian		
(1)	(2)	(3)		
	dalam memberikan pengalaman pembelajaran			
10	Kelengkapan komponen penilaian (indicator dan bentuk penilaian dan bobot setiap pertemuan)	rumpang	① ② ③ ④	lengkap
11	Penggunaan indikator penilaian yang terukur	tidak terukur	① ② ③ ④	terukur
12	Penggunaan penilaian untuk mengukur berpikir tingkat tinggi	tidak pernah	① ② ③ ④	selalu
13	Kebaruan sumber belajar	usang	① ② ③ ④	baru

Hasil penilaian yang diperoleh dari instrumen di atas, kemudian dilakukan analisis bepedoman pada pada tabel 5.2.

Tabel 5.2: Pedoman Penilaian *Performance* Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

Jumlah Skor	Klasifikasi	Keterangan
(1)	(2)	(3)
42 < skor ≤ 52	Sangat Baik	diterima
32 < skor ≤ 42	Baik	diterima
22 < skor ≤ 32	Tidak Baik	diperbaiki
skor ≤ 22	Sangat Tidak Baik	diperbaiki

C. Compare (C) dan *Discrepancy (D)*

Melakukan komparasi dan mencari kesenjangan antara standar dengan performance berdasarkan penilaian menggunakan instrumen pada tabel 5.1.

D. Tindak Lanjut

Melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil komparasi dan temuan kesenjangan.

DOKUMEN VI

EVALUASI DOKUMEN BAHAN AJAR

A. Standar Bahan Ajar (S)

Bahan ajar memiliki kualitas minimal baik ditinjau dari kesesuaian, kelengkapan dan kejelasan materi.

B. *Performance* Bahan Ajar (P)

Performance Bahan Ajar diukur melalui penilaian menggunakan instrumen yang diturunkan dari standar yang telah ditetapkan. Instrumen tersebuttersaji pada tabel 6.1 berikut:

Tabel 6.1: Instrumen Penilaian Bahan Ajar

No	Aspek Penilaian	Skala Penilaian		
(1)	(2)	(3)		
1	Kesesuaian tujuan pembelajaran modul dengan RPS	tidak sesuai	① ② ③ ④	sesuai
2	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	tidak sesuai	① ② ③ ④	sesuai
3	Kesesuain standar format bahan ajar dengan ketentuan	tidak sesuai	① ② ③ ④	sesuai
4	Kelengkapan komponen penyusun bahan ajar modul (judul bab, tujuan pembelajaran, uraian materi, Latihan, dan daftar referensi)	tidak baku	① ② ③ ④	baku
5	Kelengkapan latihan soal pada setiap pertemuan	rumpang	① ② ③ ④	lengkap
6	Konsitensi referensi dengan isi bahan ajar	tidak konsisten	① ② ③ ④	Konsis-ten
7	Keruntutan struktur materi yang disajikan	acak	① ② ③ ④	runtut
8	Kedalaman materi yang disajikan	dangkal	① ② ③ ④	dalam
9	Penggunaan contoh dalam penyajian materi	tidak pernah	① ② ③ ④	selalu
10	Sifat materi dalam bahan ajar	tekstual	① ② ③ ④	Konteks

				- tual
11	Penggunaan referensi dalam materi	usang	① ② ③ ④	terkini

Hasil penilaian yang diperoleh dari instrumen di atas, kemudian dilakukan analisis bepedoman pada pada tabel 6.2.

Tabel 6.2: Pedoman Penilaian *Performance* Bahan Ajar

Jumlah Skor	Klasifikasi	Keterangan
(1)	(2)	(3)
35,75 < skor ≤ 44	Sangat Baik	diterima
27,5 < skor ≤ 35,75	Baik	diterima
19,25 < skor ≤ 27,5	Tidak Baik	diperbaiki
skor ≤ 19,25	Sangat Tidak Baik	diperbaiki

C. Compare (C) dan *Discrepancy (D)*

Melakukan komparasi dan mencari kesenjangan antara standar dengan performance berdasarkan penilaian menggunakan instrumen pada tabel 6.1.

D. Tindak Lanjut

Melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil komparasi dan temuan kesenjangan

DOKUMEN VII

EVALUASI PERANGKAT PENILAIAN

A. Standar Perangkat Penilaian (S)

Perangkat penilaian memiliki kualitas minimal baik yang ditinjau dari kelengkapan komponen, kesesuaian dengan capaian pembelajaran, dan kejelasan bahasa,

B. *Performance* Perangkat Penilaian (P)

Performance Perangkat Penilaian diukur melalui penilaian menggunakan instrumen yang diturunkan dari standar yang telah ditetapkan. Instrumen tersebut tersaji pada tabel 7.1 berikut:

Tabel 7.1: Instrumen Penilaian Perangkat Penilaian

No	Aspek Penilaian	Skala Penilaian		
(1)	(2)	(3)		
1	Kelengkapan komponen Perangkat penilaian (Kisi-Kisi, Instrumen, dan Pedoman Penilaian)	rumpang	① ② ③ ④	lengkap
2	Kesesuaian butir soal dengan capaian pembelajaran	kurang	① ② ③ ④	sesuai
3	Kejelasan pokok soal	samar	① ② ③ ④	jelas
4	Kebakuan bahasa yang digunakan	tidak baku	① ② ③ ④	baku
5	Keberfungsian uraian kasus/ wacana/ gambar/ tabel/ grafik dalam butir soal	tidak berfungsi	① ② ③ ④	berfungsi

Hasil penilaian yang diperoleh dari instrumen di atas, kemudian dilakukan analisis bepedoman pada pada tabel 7.2.

Tabel 7.2: Pedoman Penilaian *Performance* Perangkat Penilaian

Jumlah Skor	Klasifikasi	Keterangan
(1)	(2)	(3)
16,25 < skor ≤ 20	Sangat Baik	diterima
12,5 < skor ≤ 16,25	Baik	diterima
8,75 < skor ≤ 12,5	Tidak Baik	diperbaiki
skor ≤ 8,75	Sangat Tidak Baik	diperbaiki

C. *Compare (C)* dan *Discrepancy (D)*

Melakukan komparasi dan mencari kesenjangan antara standar dengan performance berdasarkan penilaian menggunakan instrumen pada tabel 7.1.

D. Tindak Lanjut

Melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil komparasi dan temuan kesenjangan

DOKUMEN VIII

EVALUASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

A. Standar Pelaksanaan Pembelajaran (S)

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan sesuai dengan RPS yang bersifat: 1) interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa serta menggunakan metode yang sesuai dengan capaian pembelajaran.

B. *Performance* Pelaksanaan Pembelajaran (P)

Performance Pelaksanaan Pembelajaran diukur melalui penilaian menggunakan instrumen yang diturunkan dari standar yang telah ditetapkan. Instrumen tersebut tersaji pada tabel 8.1 berikut:

Tabel 8.1: Instrumen Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

No	Aspek Penilaian	Skala Penilaian		
(1)	(2)	(3)		
1	Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan RPS	kurang	① ② ③ ④	sesuai
2	Kesesuaian penggunaan metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran	kurang	① ② ③ ④	sesuai
3	Kemampuan berkomunikasi lisan dan tulisan dalam pembelajaran	rendah	① ② ③ ④	tinggi
4	Interaksi dosen dengan mahasiswa dalam pembelajaran	kaku	① ② ③ ④	luwes
5	Pembentukan pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional dalam pembelajaran	tidak pernah	① ② ③ ④	selalu
6	Penguasaan bidang ilmu yang diajarkannya	dangkal	① ② ③ ④	dalam
7	Integrasi hasil penelitian ke dalam pembelajaran	tidak pernah	① ② ③ ④	selalu
8	Integrasi hasil Pengabdian kepada Masyarakat ke dalam pembelajaran	tidak pernah	① ② ③ ④	selalu

9	Pembelajaran mengutamakan pendekatan ilmiah	tidak pernah	① ② ③ ④	selalu

No	Aspek Penilaian	Skala Penilaian		
(1)	(2)	(3)		
10	Pembelajaran menekankan kemampuan mahasiswa dalam memecahkan masalah	tidak pernah	① ② ③ ④	selalu
11	Sifat materi yang diajarkan	tekstual	① ② ③ ④	Kontek stual
12	Pemanfaatan berbagai sumber belajar dalam pembelajaran	tidak pernah	① ② ③ ④	selalu
13	Pembelajaran dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin	terpisah	① ② ③ ④	terkait
14	Internalisasi materi dalam mencapai capaian pembelajaran lulusan	tidak efektif	① ② ③ ④	efektif
15	Penekanan kerjasama dalam mencari dan menemukan pengetahuan	tidak pernah	① ② ③ ④	selalu
16	Interaksi antar mahasiswa dalam pembelajaran	kaku	① ② ③ ④	luwes
17	pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa dalam pembelajaran	tidak pernah	① ② ③ ④	selalu

Hasil penilaian yang diperoleh dari instrumen di atas, kemudian dilakukan analisis bepedoman pada tabel 8.2.

Tabel 8.2: Pedoman Penilaian *Performance* Pelaksanaan Pembelajaran

Jumlah Skor	Klasifikasi	Keterangan
(1)	(2)	(3)
55,25 < skor ≤ 68	Sangat Baik	diterima
42,5 < skor ≤ 55,25	Baik	diterima
29,75 < skor ≤ 42,5	Tidak Baik	diperbaiki
skor ≤ 29,75	Sangat Tidak Baik	diperbaiki

C. *Compare (C)* dan *Discrepancy (D)*

Melakukan komparasi dan mencari kesenjangan antara standar dengan *performance* berdasarkan penilaian menggunakan instrumen pada tabel 8.1.

D. Tindak Lanjut

Melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil komparasi dan temuan kesenjangan

DOKUMEN IX

EVALUASI STANDAR DOSEN

A. Standar Dosen (S)

Dosen wajib memiliki kualifikasi akademik (dibuktikan dengan ijazah) dan kompetensi pendidik (dibuktikan dengan sertifikat pendidik) serta mengajar mata kuliah sesuai kompetensi.

B. *Performance* Standar Dosen (P)

Performance Standar Dosen dapat diketahui melalui daftar dosen yang tersaji pada tabel 9.1, kemudian dianalisis menggunakan persentase:

Tabel 9.1: Daftar Standar Dosen

No	Nama Dosen	NIDOS	NIDN	Kualifikasi Akademik			Kompetensi Pendidik	Daftar Mata Kuliah Ampu		
				S-1	S-2	S-3		Gasal	Genap	Sesuai/tidak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1										
2										
3										
dst										
Persentase (%)							**… %**			**… %**

C. *Compare (C)* dan *Discrepancy (D)*

Melakukan komparasi dan mencari kesenjangan antara standar dengan *performance* berdasarkan penilaian menggunakan instrumen pada tabel 9.1.

D. Tindak Lanjut

Melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil komparasi dan temuan kesenjangan

DOKUMEN X

EVALUASI PELAKSANAAN PENILAIAN PEMBELAJARAN

A. Standar Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran (S)

Penilaian pembelajaran dilakukan oleh dosen menggunakan teknik dan instrumen yang sesuai rencana pembelajaran dengan prinsip: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, serta dilakukan dengan mekanisme sesuai standar nasional Pendidikan Tinggi.

B. *Performance* Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran (P)

Performance Pelaksanaan Penilaian diukur melalui penilaian menggunakan instrumen yang diturunkan dari standar yang telah ditetapkan. Instrumen tersebut tersaji pada tabel 10.1 berikut:

Tabel 10.1: Instrumen Penilaian Proses Penilaian Pembelajaran

No	Aspek Penilaian	Skala Penilaian		
(1)	(2)	(3)		
1	Pelaksanaan penilaian mampu memotivasi mahasiswa untuk memperbaiki perencanaan dan cara belajar	tidak mampu	① ② ③ ④	mampu
2	Pelaksanaan penilaian mampu memotivasi mahasiswa dalam mencapai Capaian Pembelajaran	tidak mampu	① ② ③ ④	mampu
3	Pelaksanaan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan	tidak pernah	① ② ③ ④	selalu
4	Hasil penilaian mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung	tidak tercermin	① ② ③ ④	tercermin
5	Pelaksanaan penilaian didasarkan pada standar yang disepakati antara Dosen dan mahasiswa	tidak berdasar	① ② ③ ④	berdasar
6	Penilaian bebas dari pengaruh subyektivitas penilai dan yang dinilai	subyektif	① ② ③ ④	obyektif

No	Aspek Penilaian	Skala Penilaian		
(1)	(2)	(3)		
7	Pelaksanaan penilaian sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa	tidak sesuai	① ② ③ ④	sesuai
8	Hasil penilaian dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan	tertutup	① ② ③ ④	terbuka
9	Kesesuaian teknik penilaian dengan capaian pembelajaran yang telah ditentukan	tidak sesuai	① ② ③ ④	sesuai
10	Kesesuaian instrumen penilaian dengan teknik penilaian yang digunakan	tidak sesuai	① ② ③ ④	sesuai
11	Penggunaan berbagai teknik dan instrumen penilaian dalam mengukur hasil belajar	tidak pernah	① ② ③ ④	selalu
12	Menyusun, menyampaikan, menyepakati tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian antara penilai (dosen) dan yang dinilai (mahasiswa) sesuai dengan rencana pembelajaran	tidak pernah	① ② ③ ④	selalu
13	Melaksanakan penilaian sesuai dengan tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian yang telah disepakati	tidak sesuai	① ② ③ ④	sesuai
14	Memberikan umpan balik dan kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian kepada mahasiswa	tidak pernah	① ② ③ ④	selalu
15	Mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan	tidak pernah	① ② ③ ④	selalu

Hasil penilaian yang diperoleh dari instrumen di atas, kemudian dilakukan analisis bepedoman pada tabel 10.2.:

Tabel 10.2: Pedoman Penilaian *Performance* Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran

Jumlah Skor	Klasifikasi	Keterangan
(1)	(2)	(3)
48,75 < skor ≤ 60	Sangat Baik	diterima
37,5 < skor ≤ 48,75	Baik	diterima
26,25 < skor ≤ 37,5	Tidak Baik	diperbaiki
skor ≤ 26,25	Sangat Tidak Baik	diperbaiki

C. Compare (C) dan *Discrepancy (D)*

Melakukan komparasi dan mencari kesenjangan antara standar dengan *performance* berdasarkan penilaian menggunakan instrumen pada tabel 10.1.

D. Tindak Lanjut

Melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil komparasi dan temuan kesenjangan

DOKUMEN XI

EVALUASI HASIL PENILAIAN PEMBELAJARAN

A. Standar Hasil Penilaian Pembelajaran (S)

Rata-Rata Indeks Prestasi Kumulatif (RIPK) dalam 3 tahun terakhir ≥ 3,25

B. *Performance* Hasil Penilaian Pembelajaran (P)

Performance Hasil Penilaian Pembelajaran diukur melalui penilaian pembelajaran yang menggunakan berbagai teknik dan instrumen penilaian serta terlapor dalam RIPK 3 tahun terakhir.

C. Compare (C) dan *Discrepancy (D)*

Melakukan komparasi dan mencari kesenjangan antara standar dengan

performance berdasarkan RIPK 3 tahun terakhir.

D. Tindak Lanjut

Melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil komparasi dan temuan kesenjangan

BUKU PEDOMAN KURIKULUM
PERGURUAN TINGGI

BUKU KURIKULUM BERBASIS KKNI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SYARIAH
NAHDLATUL ULAMA BENGKULU
TAHUN 2021

HALAMAN PENGESAHAN
KURIKULUM PERGURUAN TINGGI

Pedoman kurikulum perguruan tinggi ini telah dibuat sesuai dengan aturan dan kebutuhan Lembaga.

Bengkulu, Maret 2021

Ketua Tim Penyusun Penyusun	Sekretaris Tim
Suharyono, M.E M.H.I	Orin Oktasari,
NIDN. 2105119003	NIDN. 2104109101

Mengetahui
Ketua STIESNU Bengkulu

Dodi Isran, M.Pd. Mat
NIDN. 2121128603

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur kehadirat Allah SWT dengan izin dan hidayah-Nya proses penyusunan Buku Kurikulum KKNI Prodi Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah STIESNU Bengkulu dapat diselesaikan. Shalawat dan

salam disampaikan kepada Rasulullah Muhammad SAW sebagai pembawa syari'at akhir zaman, pemberi kabar gembira dan peringatan bagi umat manusia.

STIESNU Bengkulu senantiasa berupaya menjaga dan meningkatkan kualitas serta disiplin dalam proses belajar mengajar agar lulusannya dapat berhasil di dunia kerja. Untuk mencapai keberhasilan tersebut tentunya harus ada kerjasama antar civitas akademika sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan tertib dan terarah. Untuk itu, maka dibuatlah buku pedoman ini, yang diperuntukkan bagi para mahasiswa baru Prodi Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariahagar mereka dapat mengikuti proses belajar dengan baik, efektif dan efisien di STIESNU Bengkulu.

Dengan selesainya Buku ini, kami mengucapkan tarima kasih kepada semua pihak yang telah. Semoga bantuan yang diberikan dapat menjadi amal shaleh dalam rangka mewujudkan Fakultas yang unggul di masa mendatang.

Bengkulu, 2021
KETUA
STIESNU BENGKULU

BUKU KURIKULUM
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
STIESNU BENGKULU

SEJARAH PRODI EKONOMI SYARIAH STIESNU BENGKULU

Pendirian sekolah tinggi ilmu ekonomi syariah nahdatul ulama (stiesnu) bengkulu ini tidak terlepas dari jasa dan perjuangan yang dimotori oleh ketua tandfidziah pengurus wilayah nahdatul ulama provinsi bengkulu bapak prof. dr. h sirajuddin m., m.ag., mh dan bapak dr. zubaedi, m. m.ag., m.pd. perjuangan pendirian sekolah tinggi ilmu ekonomi syariah nahdatul ulama (stiesnu) bengkulu ini juga merupakan hasil dari musyawarah wilayah pwnu tahun 2014 bahwa merekomendasikan pendirian perguruan tinggi Nahdatul Ulama di Provinsi Bengkulu.

Sejalan dengan itu, proses pencarian tanah wakaf donator dari berbagai pihak membuahkan hasil, pada tahun 2015 diterima wakaf tanah dari bapak H. Yunus (alm) yang berada di rt. 02 rw. 01 Kelurahan Sukarami Kecamatan Selebar Kota Bengkulu. sebagai tanggung jawab terhadap amanah tanah yang diberikan umat kepada PWNU Bengkulu, maka PWNU Bengkulu menerbitkan surat keputusan pengurus wilayah Nahdatul Ulama Bengkulu, nomor : 006/A.II.04.D/2/2015, tanggal 19 Jumadil Awal 1436h/9 Februari 2015, tentang panitia pelaksana pembangunan gedung Sekolah Tinggi Ekonomi Dan Bisnis Islam Nahdatul Ulama (STEBI NU) Bengkulu melalui fase berikutnya pada tahun 2016 PWNU menerbitkan surat keputusan pengurus wilayah Nahdatul Ulama Bengkulu tahap kedua, dengan nomor: 002/A.II.04.D/3/2016, tanggal 9 jumadil awal 1437 h/2016 m, penanggung jawab prof. Dr. H. Zahdi taher, MHI. Alhamdulillah, tahun 2016 pembangunan Gedung Sekolah Tinggi Ekonomi Syariah Nahdatul Ulama (STIESNU) Provinsi Bengkulu

VISI DAN MISI PRODI EKONOMI SYARIAH

Visi

"Menjadi Program Studi Ekonomi Syariah Terbaik Dalam Menghasilkan Sumber Daya Insani DiBidang Bisnis Dan Keuangan Mikro di PovinsiBengkulu Pada Tahun 2026".

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan dan Pengajaran ekonomi Syariah yang mempunyai daya saing dengan berbasis teori dan praktek

2. Mengembangkan Ekonomi Syariah melalui penelitian dan kajian ilmiah dalam bidang keuangan dan bisnis mikro syariah yang berkelanjutan
3. Mengimplementasikan ekonomi syariah dalam kehidupan bermasyarakat melalui pembinaan kepada pelaku UMKM.

MOTTO, NILAI DASAR, DAN KEYAKINAN DASAR PRODI EKONOMI SYARIAH STIESNU BENGKULU

MOTO

"CENTER OF ISLAMIC ECONOMIC STUDIES"

NILAI DASAR:

1. CERDAS
2. BERAKHLAK MULIA

3. JUJUR DAN BERTANGGUNG JAWAB
4. DISIPLIN
5. BERDAYA SAING
6. MANDIRI
7. KERJASAMA (*TEAM WORK*)
8. BERKEBINEKAAN

KEYAKINAN DASAR:

INNA MA'AL 'USHRI YUSRO
"SESUNGGUHNYA DIBALIK KESULITAN PASTI ADA KEMUDAHAN"

(Q.S. AN-NASR: 6)

MAN JADDA WA JADDA
"SIAPA YANG BERSUNGGUH-SUNGGUH DIA AKAN DAPAT" (KATA AL-HIKMAH)

BUDAYA KERJA KEMENTERIAN AGAMA

REPUBLIK INDONESIA

INTEGRITAS

KESELARASAN ANTARA HATI, PIKIRAN, PERKATAAN, DAN PERBUATAN YANG BAIK DAN BENAR

PROFESIONALITAS

BEKERJA SECARA DISIPLIN, KOMPETEN, DAN TEPAT WAKTU DENGAN HASIL TERBAIK

INOVASI

MENYEMPURNAKAN YANG SUDAH ADA DAN MENGKREASI HAL BARU YANG LEBIH BAIK

TANGGUNG JAWAB

BEKERJA SECARA TUNTAS DAN KONSEKUEN

KETELADANAN

MENJADI CONTOH YANG BAIK BAGI ORANG LAIN

PROFIL LULUSAN

Adapun Profil utama lulusan Program Studi Ekonomi Syariah adalah sebagai berikut :

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	**Analis Ekonomi Syari'ah, Kebijakan Fiskal dan Moneter**	Sarjana ekonomi Islam/ekonomi syariah yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas sebagai analis ekonomi syari'ah, kebijakan fiskal dan moneter berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.

2	**Perencana Pembangunan Ekonomi dan Lembaga Keuangan Syari'ah**	Sarjana ekonomi Islam/ekonomi syariah yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir di bidangnya serta mampu melaksanakan tugas perencanaan pembangunan ekonomi dan lembaga keuangan syari'ah berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
3	**Peneliti Ekonomi Syari'ah**	Sarjana ekonomi Islam/ekonomi syariah sosial yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas penelitian dan pengembangan ekonomi syari'ah dan lembaga keuangan syari'ah berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
4	***Business Enterpreneur***	Sarjana ekonomi Islam/ekonomi syariah berkepribadian yang baik, berpengetahuan luas dan mutakhir di bidangnya serta mampu menerapkannya dalam keilmuan dan keahliannya dalam melakukan bisnis yang Islami; mampu melakukan perancangan usaha dan mengimplementasikannya dalam praktik bisnis, menerapkan etika dalam perilaku organisasi, dan mengembangkan bisnis yang dapat memberikan kontribusi bagi kesejahteraan umat berlandaskan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
5	**Iterpreneur ekonomi maritim berbasis Islam**	Sarjana Ekonomi Syariah STIESNU Bengkulu mampu menjadi enterprenuer dalam bidang ekonomi maritim yang berbasis islam contohnya adalah interprenuer wisata bahari, interpernuer dalam pengambangan produk laut (Ikan, udang, kerang rumut laut), pengrajin kulit kerang dan pengembangan desa wisata islam pada kampung nelayan.

KURIKULUM

A. Mata Kuliah Dasar Umum (MKDU)

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1	NAS – 10001	Pancasila	2
2	NAS – 20002	Pendidikan Kewarganegaraan	3
3	NAS – 10003	Bahasa Indonesia	3
4	STE – 11001	Studi Islam	2
5	STE – 21002	Bahasa Arab	3

6	STE – 21003	Bahasa Inggris	3
		JUMLAH	**16**

B. Mata Kuliah Dasar Keahlian (MKDK)

No	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1	STE – 11004	Ilmu Manajemen	2
2	STE – 41005	Aqidah Akhlak	3
3	STE – 21006	Fiqh Ibadah	2
4	STE – 21007	Kewirausahaan	4
5	STE – 41008	Etika Bisnis Islam	3
6	STE – 41009	Matematika Ekonomi	3
7	STE – 51010	Sistem Informasi Manajemen	3
8	STE – 51011	Statistika	3
9	STE – 61012	KKN	4
10.	STE- 1014	BAHAS KITAB	**0**
11	STE- 1015	KENUAN	2
12.	STE- 1016	ASWAJA	2
.JUMLAH 27			

C. Mata Kuliah Keahlian (MKK PS)

No	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1	EKS – 14001	Ekonomi Mikro	3
2	EKS – 14002	Ekonomi Makro	4
3	EKS – 24003	Ekonomi Mikro Islam	4
4	EKS – 24004	Manajemen Bisnis	2
5	EKS – 34005	Ekonomi Makro Islam	2
6	EKS – 34006	Hadis Ekonomi	4
7	EKS – 34007	Perekonomian Indonesia	3
8	EKS – 34008	Ushul Fiqh	4
9	EKS – 44009	Akuntansi Keuangan	4
10	EKS – 44010	Aplikasi Komputer	3
11	EKS – 44011	Fiqh Muamalah	4
12	EKS – 44012	Manajemen SDI	3
13	EKS – 44013	Tafsir Ekonomi	2
14	EKS – 54014	Ekonometrika	2
15	EKS – 54015	Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam	4
16	EKS – 54016	Fiqh Muamalah Kontemporer	3
17	EKS – 54017	Lembaga Keuangan dan Lembaga Keuangan Syariah	4
18	EKS – 54018	Akuntansi Keuangan Syariah	2
19	EKS – 64019	Keuangan Publik Islam	2

20	EKS – 64020	Analisa Laporan Keuangan	2
21	EKS – 64021	Bahasa Inggris Ekonomi	4
22	EKS – 64022	Ekonomi Internasional	2
23	EKS – 64023	Manajemen Keuangan Syariah	3
24	EKS – 64024	Qowaid Al-Fiqhyah	2
25	EKS – 64025	Riset Operasi	2
26	EKS – 64026	Ekonomi Moneter	2
27	EKS-64027		
28	EKS – 74028	Manajemen Pemasaran Syariah	2
28	EKS – 84029	Skripsi	6
29	EKS – 74004	Hukum arbitrase Syariah	3
JUMLAH			97

Mata Kuliah Kewenangan Tambahan (MKKT 2 Konsultan Ekonomi Syariah)

No	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1	EKS – 74005	Fatwa-fatwa Ekonomi Islam	3
2	EKS – 74009	Studi Kelayakan Bisnis	3
3	EKS – 74011	Pemberdayaan Ekonomi Lokal	3

Distribusi Mata kuliah tiap Semester

Semester I

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	NAS-10001	Pancasila	2
2	NAS-10003	Bahasa Indonesia	3
3	STE-10001	Studi Islam	2
4	STE-14001	Ilmu Manajemen	2
5	STE-14002	Aqidah Akhlak	3
6	EKS-14001	Ekonomi Mikro	4
7	EKS-14002	Ekonomi Makro	4
8	MPK-14001	Tahsinul Qiroah 1	0
9	MPK-14002	Tahfiz 1	0
10		Ke-Nuan	3
JUMLAH			**23**

Semester II

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	NAS-20002	Pendidikan Kewarganegaraan	3
2	STE-20002	Bahasa Arab	3
3	INS-20003	Bahasa Inggris	3
4	STE-21003	Fiqh Ibadah	2
5	STE-21004	Kewirausahaan	4
6	EKS-24003	Ekonomi Mikro Islam	5

7	EKS-24004	Manajemen Bisnis	2
8	MPK-24003	Tahsinul Qiroah	0
9	MPK-24004	Tahfiz 2	0
10		Aswaja	3
JUMLAH			**24**

Semester III

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	STE-31008	Statistik	3
2	EKS-34005	Ekonomi Makro Islam	2
3	EKS-34006	Hadis Ekonomi	5
4	EKS-34007	Perekonomian Indonesia	3
5	EKS-34008	Ushul Fiqh	4
6.		Tahfidz	0
JUMLAH			**17**

Semester IV

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	STE-41005	Etika Bisnis Islam	3
2	STE-41006	Matematika Ekonomi	3
3	EKS-44009	Akuntansi Keuangan	5
4	EKS-44010	Aplikasi Komputer	3
5	EKS-44011	Fiqh Muamalah	4
6	EKS-44012	Manajemen SDI	3
7	EKS-44013	Tafsir Ekonomi	2
JUMLAH			**23**

Semester V

NO	Kode MK	Mata Kuliah	Sks
1	STE – 51007	Sistem Informasi Manajemen	3
2	EKS – 54014	Ekonometrika	2
3	EKS – 54015	Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam	4
4	EKS – 54016	Fiqh Muamalah Kontemporer	3
5	EKS - 54017	Lembaga Keuangan dan Lembaga Keuangan Syariah	4
6	EKS – 54018	Akuntansi Keuangan Syariah	2
9	EKS-54027	PPL Lembaga Keuangan dan Lembaga Keuangan Syariah	3
JUMLAH			23

Semester VI

NO	Kode MK	Mata Kuliah	Sks

1	STE – 61009	KKN	4
2	EKS – 64019	Keuangan Publik Islam	2
3	EKS – 64020	Analisa Laporan Keuangan	2
4	EKS – 64021	Bahasa Inggris Ekonomi	4
5	EKS – 64022	Ekonomi Internasional	2
6	EKS – 64023	Manajemen Keuangan Syariah	3
7	EKS – 64024	Qowaid Al - Fiqhyah	2
8	EKS – 64025	Riset Operasi	2
9	EKS – 64026	Ekonomi Moneter	2
JUMLAH			23

Semestet VII

NO	Kode MK	Mata Kuliah	Sks
1	EKS – 74028	Manajemen Pemasaran Syariah	2
2	EKSP – 74001	Matakuliah Pilihan 1	3
3	EKSP – 74001	Matakuliah Pilihan 2	3
4	EKSP – 74001	Matakuliah Pilihan 3	3
5	EKS – 74029	Skripsi	6
JUMLAH			17

CPL. SIKAP DAN TATA NILAI
1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.
3. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
4.Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara dan kemajuan beradaban berdasarkan pancasila.
5. Berperan sebagai warganegara yang bangga dan cinta tanah air memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada bangsa dan negara
6. menghargai keanekaragaman budaya, pandangan agama dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinil orang lain.
7. bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.
8. Menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik.
9. Taat Hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
10. Menginternalisasi semangat, kemandirian kejuangan dan kewirausahaan.
11. Berakhlaqul karimah dalam aktivitas sosial, ekonomi dan bisnis.
12. Menginternalisasikan perinsip jujur, amanah, transparan, kreatif, inovatif,dan propesional ditempat kerja.
13. Menginternalisasi nilai-nilai keislaman berdasarkan prinsip-prinsip ahlus sunnah wal jamaah.

CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

CPL. PENGETAHUAN
1. Mampu melakukan menganalisis dalam memecahkan permasalahan pada kasus ekonomi syariah.
2. Menguasai konsep Dasar dan prinsip hukum bisnis dan etika bisnis dalam perespektif Islam.
3. Menguasai konsep integritas akademik kampus dan konsep plagiarisme, baik dalam hal jenis plagiarisme, konsekuensi pelanggaran dan upaya pencegahannya.
4. Menguasai pengetahuan faktual tentang kebijakan dan regulasi ekonomi dan keuangan syariah baik nasional maupun internasional
5. Menguasai prinsip dan tekhnik analisis laporan keuangan syariah serta penggunaan tekhnologi informasi untuk operasional dan pengembangan bisnis lembaga keuangan syari'ah komersial dan sosial pada manajerial tingkat dasar.
6. Mampu mengumpulkan data-data keuangan dan menyusun laporan keuangan
7. Mampu mengolah data informasi yang berhubungan dengan tekhnologi informasi untulk analisis fenomena ekonomi dan keuangan syariah
8. Mampu mengevaluasi kebijakan fiskal dan moneter
9. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dalam Bahasa indonesia dan bahasa asing (bahasa arab dan inggris)
10 Mampu memahami perencanaan pembagunan Ekonomi dan Keuangan Syariah
11. Menguasai konsep teoritis manajemen resiko, manajemen inverstasi, manajemen pembiayaan, dan tatakelolah yang baik secara umum dalam perspektif Islam untuk pengelolaan lembaga keuangan syari'ah, komersial, dan sosial sesuai standar dan pertauran yang berlaku, baik ditingkat nasional dan internasional.
12. Menguasai konsep teoritis ekonomi syari'ah dan *mainstream,* nilai-nilai dana prinsip-prinsip dasar ekonomi syari'ah secara konteksual, menganalisis fenomena ekonomi tingkat dasar. 13. Menguasai prinsip-prinsip dasar pemilihan dan penggunaan teknologi untuk perencanaan pembangunan Ekonomi dan Keuangan Syariah.

CPL . KETERAMPILAN
1. Mampu menganilisis fenomena ekonomi dengan mengintegrasikan nilai dan prinsip dasar ekonomi syariah melalui pendekatan metodologi ekonomi dan keuangan syariah serta pemahaman teori dasar ekonomi syariah secara terintegrasi
2. mampu menganalisis masalah, memenemukan sumber masalah, mengusulkan berbagai alternatif solusi dari permasalahan bisnis untuk ententitas UMKM
3. Mampu menganalisis resiko, kelayaka pembiayaan, dan laporan keuangam di lembaga keuangan syariah komersial dan sosial.
4. mampu menilai kelayakan bisnis syariah dengan pengaplikasian prinsip-prinsip Ekonomi syariah yang terkait dengan bidang keuangan, pemasaran, dan manajemen SDM, serta entrepreneurship
5. Mampu mengaplikasikan teknologi informasi dalam proses pengambilan keputasan dan pengelolaaan lembaga keuangan komersial dan sosial sesuai dengam lingkup tanggung jawab pekerjaan.
6. Memahami kondisi perekonomian global (makro, industri dan moneter) yang melingkupi lembaga keuangan Islam
7. Memahami kaidah fikih dan ushul fikih dalam mengambil keputusan di bidang ekonomi Islam
8. Mampu berkomunikasi dengan berbahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Bahasa Arab
9. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis,inovatif dalam pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan bidang keahliannya
10. Menguasai dan menerapkan pengetahuan Ekonomi Syariah serta tata cara penerapan Ekonomi Syariah dalam kehidupan bermasyarakat.
11. Mampu menggunakan teknologi Informasi untuk menunjang implementasi ekonomi syariah dalam kehidupan bermasyarakat

BUKU KURIKULUM PERBANKAN SYARIAH
STIESNU BENGKULU
TAHUN 2021

SEJARAH PRODI PERBANKAN SYARIAH STIESNU BENGKULU

PENDIRIAN SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SYARIAH NAHDATUL ULAMA (STIESNU) BENGKULU INI TIDAK TERLEPAS DARI JASA DAN PERJUANGAN YANG DIMOTORI OLEH KETUA TANDFIDZIAH PENGURUS WILAYAH NAHDATUL ULAMA PROVINSI BENGKULU BAPAK PROF. DR. H SIRAJUDDIN M., M.AG., MH DAN BAPAK DR. ZUBAEDI, M. M.AG., M.PD. PERJUANGAN PENDIRIAN SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SYARIAH NAHDATUL ULAMA (STIESNU) BENGKULU INI JUGA MERUPAKAN HASIL DARI MUSYAWARAH WILAYAH PWNU TAHUN 2014 BAHWA MEREKOMENDASIKAN PENDIRIAN PERGURUAN TINGGI NAHDATUL ULAMA DI PROVINSI BENGKULU.

SEJALAN DENGAN ITU, PROSES PENCARIAN TANAH WAKAF DONATOR DARI BERBAGAI PIHAK MEMBUAHKAN HASIL, PADA TAHUN 2015 DITERIMA WAKAF TANAH DARI BAPAK H. YUNUS (ALM) YANG BERADA DI RT. 02 RW. 01 KELURAHAN SUKARAMI KECAMATAN SELEBAR KOTA BENGKULU. SEBAGAI TANGGUNG JAWAB TERHADAP AMANAH TANAH YANG DIBERIKAN UMAT KEPADA PWNU BENGKULU, MAKA PWNU BENGKULU MENERIBATKAN SURAT KEPUTUSAN PENGURUS WILAYAH NAHDATUL ULAMA BENGKULU, NOMOR : 006/A.II.04.D/2/2015, TANGGAL 19 JUMADIL AWAL 1436H/9 FEBRUARI 2015, TENTANG PANITIA PELAKSANA PEMBANGUNAN GEDUNG SEKOLAH TINGGI EKONOMI DAN BISNIS ISLAM NAHDATUL ULAMA (STEBI NU) BENGKULU MELALUI FASE BERIKUTNYA PADA TAHUN 2016 PWNU MENERBITKAN SURAT KEPUTUSAN PENGURUS WILAYAH NAHDATUL ULAMA BENGKULU TAHAP KEDUA, DENGAN NOMOR: 002/A.II.04.D/3/2016, TANGGAL 9 JUMADIL AWAL 1437 H/2016 M, PENANGGUNG JAWAB PROF. DR. H. ZAHDI TAHER, MHI. ALHAMDULILLAH, TAHUN 2016 PEMBANGUNAN GEDUNG SEKOLAH TINGGI EKONOMI SYARIAH NAHDATUL ULAMA (STIESNU) PROVINSI BENGKULU

VISI MISI PRODI PERBANKAN SYARIAH STIESNU BENGKULU

VISI:

UNGGUL DALAM MELAHIRKAN AKADEMISI, PRAKTISI PERBANKAN SYARIAH YANG BERAKHLAKUL KARIMAH PADA TAHUN 2026 DI SUMATRA

MISI:

1. MENYELENGGARAKAN PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN DI BIDANG ILMU MANAJEMEN DAN PERBANKAN SYARIAH
2. MENYELENGGARAKAN PENELITIAN DI BIDANG PERBANKAN SYARIAH
3. MELAKSANAKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DALAM BIDANG PERBANKAN SYARIAH
4. MEMBANGUN JARINGAN DAN KERJASAMA DENGAN PIHAK TERKAIT DI BIDANG PERBANKAN SYARIAH BAIK SECARA REGIONAL, NASIONAL DAN INTERNASIONAL

MOTO, NILAI DASAR, DAN KEYAKINAN DASAR
PRODI PERBANKAN SYARIAH STIESNU BENGKULU

MOTO
"CENTER OF ISLAMIC ECONOMIC STUDIES"

NILAI DASAR:

9. CERDAS
10. BERAKHLAK MULIA
11. JUJUR DAN BERTANGGUNG JAWAB
12. DISIPLIN
13. BERDAYA SAING
14. MANDIRI
15. KERJASAMA (*TEAM WORK*)
16. BERKEBINEKAAN

KEYAKINAN DASAR:

INNA MA'AL 'USHRI YUSRO
"SESUNGGUHNYA DIBALIK KESULITAN PASTI ADA KEMUDAHAN" (Q.S. AN-NASR: 6)

MAN JADDA WA JADDA
"SIAPA YANG BERSUNGGUH-SUNGGUH DIA AKAN DAPAT" (KATA AL-HIKMAH)

BUDAYA KERJA KEMENTERIAN AGAMA

REPUBLIK INDONESIA

INTEGRITAS

KESELARASAN ANTARA HATI, PIKIRAN, PERKATAAN, DAN PERBUATAN YANG BAIK DAN BENAR

PROFESIONALITAS

BEKERJA SECARA DISIPLIN, KOMPETEN, DAN TEPAT WAKTU DENGAN HASIL TERBAIK

INOVASI

MENYEMPURNAKAN YANG SUDAH ADA DAN MENGKREASI HAL BARU YANG LEBIH BAIK

TANGGUNG JAWAB

BEKERJA SECARA TUNTAS DAN KONSEKUEN

KETELADANAN

MENJADI CONTOH YANG BAIK BAGI ORANG LAIN

VISI DAN MISI PRODI

VISI MISI PRODI PERBANKAN SYARIAH STIESNU BENGKULU

VISI:

UNGGUL DALAM MELAHIRKAN AKADEMISI, PRAKTISI PERBANKAN SYARIAH BERAKHLAKUL KARIMAH PADA TAHUN 2026 DI SUMATRA

MISI:

1. **MENYELENGGARAKAN PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN DI BIDANG ILMU MANAJEMEN DAN PERBANKAN SYARIAH**
2. **MENYELENGGARAKAN PENELITIAN DI BIDANG PERBANKAN SYARIAH**
3. **MELAKSANAKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DALAM BIDANG PERBANKAN SYARIAH**
4. **MEMBANGUN JARINGAN DAN KERJASAMA DENGAN PIHAK TERKAIT DI BIDANG PERBANKAN SYARIAH BAIK SECARA REGIONAL, NASIONAL DAN INTERNASIONAL**

PROFIL LULUSAN

ADAPUN PROFIL LULUSA LULUSAN PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH ADALAH SEBAGAI BERIKUT :

NO	PROFIL LULUSAN	DESKRIPSI PROFIL LULUSAN
1	**UTAMA:** PRAKTISI DAN ANALIS PERBANKAN SYARIAH.	SARJANA PERBANKAN SYARIAH **MAMPU MELAKSANAKAN TUGAS-TUGAS DI BIDANG ADMINISTRASI, PENGELOLAAN DAN PENYELENGGARAAN PERBANKAN SYARIAH** YANG BERKEPRIBADIAN BAIK, BERPENGETAHUAN LUAS DAN MUTAKHIR DI BIDANG PERBANKAN SYARI'AH, BERTANGGUNG JAWAB TERHADAP PELAKSANAAN TUGASNYA BERLANDASKAN KEISLAMAN, KEILMUAN DAN KEAHLIAN SERTA MAMPU MENERAPKAN TEORI-TEORI PERBANKAN SYARIAH.
2	**PENDUKUNG:** 2.1 *ENTREPENEURIAL BANKER* YANG MUMPUNI DALAM MANAJEMEN LEMBAGA KEUANGAN DAN PERBANKAN SYARIAH	SARJANA PERBANKAN SYARIAH **MAMPU MELAKSANAKAN TUGAS-TUGAS DALAM PERENCANAAN, PENGELOLAAN DAN PENGORGANISASIAN KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH DAN MAMPU MERINTIS USAHA (WIRAUSAHAWAN) DALAM BIDANG LEMBAGA KEUANGAN DAN PERBANKAN SYARIAH** YANG BERKEPRIBADIAN BAIK, BERPENGETAHUAN LUAS DAN MUTAKHIR DI BIDANG PERBANKAN SYARI'AH, BERTANGGUNG JAWAB TERHADAP PELAKSANAAN TUGASNYA BERLANDASKAN KEISLAMAN, KEILMUAN DAN KEAHLIAN SERTA MAMPU MENERAPKAN TEORI-TEORI PERBANKAN SYARIAH.
	2.2 KONSULTAN PADA SEKTOR KEUANGAN DAN PERBANKAN	SARJANA PERBANKAN SYARIAH **MAMPU MENDESAIN, MEMBERI IDE, MENDAMPINGI TUGAS-TUGAS DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH** YANG

	SYARIAH	BERKEPRIBADIAN BAIK, BERPENGETAHUAN LUAS DAN MUTAKHIR DI BIDANG PERBANKAN SYARI'AH, BERTANGGUNG JAWAB TERHADAP PELAKSANAAN TUGASNYA BERLANDASKAN KEISLAMAN, KEILMUAN DAN KEAHLIAN SERTA MAMPU MENERAPKAN TEORI-TEORI PERBANKAN SYARIAH.
3	**LAINNYA:** CENDIKIAWAN DAN PENELITI DALAM BIDANG EKONOMI, BISNIS, MANAJEMEN DI SEKTOR KEUANGAN DAN PERBANKAN SYARIAH	SARJANA PERBANKAN SYARIAH MAMPU MEMBERIKAN INOVASI, MEMECAHKAN BERBAGAI MASALAH PENGELOLAAN KEUANGAN DAN PERBANKAN SYARI'AH MELALUI KAJIAN DAN HASIL PENELITIAN YANG DAPAT DIPERTANGGUNGJAWABKAN SECARA ILMIAH DAN MAMPU MEMBERIKAN SUMBANGAN PEMIKIRAN TERHADAP PERKEMBANGAN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH DAN PERBANKAN SYARIAH YANG BERKEPRIBADIAN BAIK, BERPENGETAHUAN LUAS DAN MUTAKHIR DI BIDANG PERBANKAN SYARI'AH, BERTANGGUNG JAWAB TERHADAP PELAKSANAAN TUGASNYA BERLANDASKAN KEISLAMAN, KEILMUAN DAN KEAHLIAN SERTA MAMPU MENERAPKAN TEORI-TEORI PERBANKAN SYARIAH.

PROFIL LULUSAN DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

3. Profil Lulusan:

c. Profil Utama Lulusan

praktisi dan analis perbankan syariah

d. Profil Tambahan Lulusan

1). entrepeneurial banker yang mumpuni dalam manajemen lembaga keuangan dan perbankan syariah

2). konsultan pada sektor keuangan dan perbankan syariah

3). peneliti dalam bidang perbankan syariah

4. Rumusan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

Deskripsi Umum
Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional dan sistem pelatihan kerja yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut: 6) Bertakwa kepadaTuhan Yang Maha Esa; 7) Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya; 8) Berperan sebagai warganegara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia; 9) Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya; 10) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain; Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

Deskripsi Kualifikasi
Deskripsi pertama *ımpu memanfaatkan Ipteks dalam bidang keahliannya dan mampu beradaptasi dalam situasi yang dihadapi dalam penyelesaian masalah.* **Deskripsi Spesifik :** 5. Mampu membentuk dan mengembangkan perbankan syari'ah 6. Mampu mengaplikasikan ilmu-ilmu manajemen keuangan dan entrepreneurship perbankan syariah 7. Mampu menganalisis informasi laporan keuangan untuk pengambilan keputusan 8. Mampu melakukan riset dengan varian pendekatan atau paradigma
Deskripsi paragrakedua

Menguasai konsep teoretis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoretis bagian bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian secara prosedural **Deskripsi Spesifik :** 3. Memahami konsep manajemen dan *entrepreneurship* dalam pengelolaan di industri keuangan syariah, khususnya lembaga perbankan syari'ah 4. Menginternalisasikan konsep manajemen syari'ah dan *entrepreneurship* dalam pengembangan perbankan syari'ah.
Deskripsi generik level 6 (paragraf ketiga) *Mampu mengambil keputusan strategis berdasarkan analisis informasi dan data dan memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi.* *Deskripsi Spesifik :* *5. Mampu menganalisis problematika secara cermat dalam rangka pengambilan keputusan strategis* *6. Mampu merencanakan serangkaian tindakan sistematis dan kreatif untuk menyelesaikan problematika* *7. Mampu melakukan riset dalam memberikan serangkaian problem solving*
Deskripsi generik level 6 (paragraf keempat) *Bertanggungjawab atas pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggungjawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.* **Deskripsi Spesifik :** 3. Bertanggung jawab atas amanah pekerjaan yang menjadi tugas dan peran yang diberikan 4. Memiliki kreativitas dalam menyelesaikan amanah pekerjaannya.

8. *Rumusan Capaian Pembelajaran Program Studi*

c. Capaian Pembelajaran Bidang Sikap dan Tata Nilai

a.1. Capaian Pembelajaran Bidang Sikap Umum

Rumusan Capaian Pembelajaran Bidang Sikap Umum dan Tata Nilai
etiap lulusan program pendidikan akdemik, vakasi, spesialis, dan profesi harus memiliki sikap sebagai berikut : 11) Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious dengan nilai-nilai keaswajaan 12) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika 13) Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila 14) Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada bangsa dan negara

15) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain
16) Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
17) Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
18) Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik
19) Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
20) Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan

a.2. Capaian Pembelajaran Bidang Sikap Khusus

Rumusan Capaian Pembelajaran Bidang Sikap Khusus dan Tata Nilai
ulusan program sarjana Perbankan syariah wajib memiliki sikap khusus sebagai berikut : 3. Menginternalisasikan prinsip jujur, dapat dipercaya, transparan, dan profesional di tempat kerja (khususnya lembaga perbankan syari'ah) 4. Memiliki kreatifitas di tempat kerja

d. Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan

b.1. Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan Umum

Rumusan Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan Umum
ulusan program sarjana Perbankan syariah wajib memiliki pengetahuan umum sebagai berikut : 3. Kemampuan dalam penguasaan pengetahuan terkait dengan manajemen perbankan syariah 4. Kemampuan dalam penguasaan pengetahuan bidang keilmuan secara luas dan mendalam berkaitan dengan konsep, filosofi, metode disiplin keilmuan *(body of knowledge)* manajemen dan wirausaha di industri perbankan syari'ah.

b.2. Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan Khusus

Rumusan Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan Khusus
ulusan program sarjana Perbankan Syariah (S1) wajib memiliki pengetahuan khusus sebagai berikut : 5. Dasar-dasar manajemen perbankan syariah 6. Dasar-dasar kewirausahan dan pengembangan lembaga keuangan syariah 7. Konsep, teori, dan praktik manajemen perbankan syariah 8. Penelitian lembaga keuangan syariah, khususnya perbankan syariah

b.3. Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan Tambahan

Rumusan Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan Tambahan
5) Menguasai muamalah dengan mengedepankan nilai-nilai keagamaan yang berlandaskan ahlusunnah waljamaah 6) Menguasai konsep dan teori ekonomi makro dan mikro islam dan fiqih muamalah 7) Menguasai teori dan konsep Ilmu komunikasi dan psikologi 8) Menguasai teori dan konsep ilmu metodologi penelitian kuantitatif, ilmu statistika ekonomi, dan ilmu ekonometrika.

c. Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan

c.1. Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Umum

Rumusan Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Umum
Lulusan Program Sarjana wajib memiliki keterampilan umum sebagai berikut : 10) Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam kontek pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya 11) Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur 12) Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni 13) Menyusun deskripsi saintifik, hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi 14) Mampu mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penjelasan masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data 15) Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega dan sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya 16) Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok melakukan supervise dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya 17) Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri 18) Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamanahkan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan mencegah plagiasi

c.2. Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Khusus

Rumusan Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Khusus
Lulusan program sarjana Perbankan Syariah (S1) wajib memiliki keterampilan khusus sebagai berikut :

1. Mengaplikasikan ilmu manajemen perbankan syariah khusunya aplikasi bidang manajemen keuangan, Manajemen pemasaran, dan manajemen SDM, serta *entrepreneurship*
2. Mengorganisasikan devisi-devisi yang ada dalam industri keuangan syariah
3. Memimpin lembaga keuangan syariah/perbankan syari'ah

Mendirikan dan mengembangkan lembaga keuangan syariah/perbankan syari'ah

c.3. Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Tambahan

Rumusan Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Tambahan
1. Kemampuan analisis secara mikro dan makro dan terampil dalam memahami akad-akad perbankan syari'ah. 2. Memiliki kemampuan berkomunikasi, negosiasi, memberikan *advice dan* alternative solusi serta analisis. 3. Terampil dalam mengolah dan menganalisis data dengan aplikasi SPSS dan metodologi penelitian kuantitatif

KURIKULUM

1. MK. DASAR UTAMA (MKDU)

NO	KODE MATAKULIAH	MATA KULIAH	SKS
1	NAS 10001	PANCASILA	2
2	NAS 10003	BAHASA INDONESIA	3

3	NAS 20002	PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN/PKN	2
4	STE 10001	STUDI ISLAM	2
5	STE 21002	BAHASA ARAB	3
6	STE 21003	BAHASA INGGRIS	3
JUMLAH			**15**

2. MK. DASAR KEAHLIAN (MKDK)

NO	KODE MATAKULIAH	MATA KULIAH	SKS
1	STE 1004	ILMU MANAJEMEN	2
2	STE 11005	AQIDAH AKHLAK	3
3	STE 21006	FIQH IBADAH	2
4	STE 21007	KEWIRAUSAHAAN	4
5	STE 41008	ETIKA BISNIS ISLAM	3
6	STE 41009	MATEMATIKA EKONOMI	3
7	PS 43007	APLIKASI KOMPUTER	2
8	STE 53007	SIM (SISTEM INFORMASI MANAJEMEN)	3
9	STE 53011	STATISTIKA	3
10	STE 61012	KKN	4
11	STE 21014	ASWAJA	3
12	STE 11014	KE-NUAN	3
JUMLAH			**35**

3. MK. KEAHLIAN PROGRAM STUDI (MKKPS)

NO	KODE MATA KULIAH	MATAKULIAH	SKS	STATUS	PRASYARAT
1	PS 13001	PENDIDIKAN KARAKTER	3	WAJIB	
2	PS 13002	ILMU EKONOMI ISLAM	2	WAJIB	
3	PS 13003	DINAMIKA KELOMPOK	2	WAJIB	

4	PS 13004	FILSAFAT UMUM	2	WAJIB	
5	PS 23005	USHUL FIQH	2	WAJIB	
6	PS 23006	MSDI	2	WAJIB	ILMU MANAJEMEN
7	PS 33008	BAHASA INGGRIS PBS	3	WAJIB	BAHASA INGGRIS
8	PS 33009	AKUNTANSI KEUANGAN	4	WAJIB	
9	PS 33010	TAFSIR AYAT EKONOMI	3	WAJIB	
10	PS 33011	LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH	3	WAJIB	ILMU EKONOMI ISLAM
11	PS 33012	SPEI	3	WAJIB	
12	PS 43013	PUBLIC RELATION	3	WAJIB	
13	PS 43014	MANAJEMEN PERBANKAN SYARIAH	3	WAJIB	ILMU MANAJEMEN
14	PS 43015	HADIS EKONOMI	3	WAJIB	
15	PS 43016	MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH	3	WAJIB	ILMU MANAJEMEN
16	PS 43017	ENGLISH CONVERSATION I	0	WAJIB	
17	PS 43018	HUKUM ARBITRASE SYARIAH	2	WAJIB	
18	PS 43019	EKONOMI MANAJERIAL	2	WAJIB	
19	PS 53020	MANAJEMEN PEMASARAN BANK SYARIAH	3	WAJIB	ILMU MANAJEMEN
20	PS 53021	PEMBERDAYAAN EKONOMI LOKAL	2	WAJIB	
21	PS 53022	FIQH MUAMALAH	4	WAJIB	
22	PS 53023	PPL	3	WAJIB	LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
23	PS 53024	PRAKTEK MEMBAHAS KITAB	0	WAJIB	
24	PS 53025	ENGLISH CONVERSATION II	0	WAJIB	ENGLISH CONVERSATION I
25	PS 53026	PRAKTIKUM LABORATORIUM PBS	2	WAJIB	
26	PS 63027	MANAJEMEN STRATEGIK	3	WAJIB	ILMU MANAJEMEN
27	PS 63028	BUDGETING	2	WAJIB	

28	PS 63029	AKUNTANSI PERBANKAN	3	WAJIB	
29	PS 63030	METEDOLOGI PENELITIAN	4	WAJIB	STATISTIKA
31	PS 63032	QAWAID FIQHIYAH	2	WAJIB	PIIHAN
32	PS 63033	INVESTASI DAN PASAR MODAL SYARIAH	2	WAJIB	PILIHAN
33	PS 63034	ENGLISH CONVERSATION III	0	WAJIB	ENGLISH CONVERSATION II
34	PS 73035	ANALISIS LAPORAN KEUANGAN	2	WAJIB	
35	PS 73037	SKRIPSI	6	WAJIB	
36	PS 73038	LEADERSHIP	2	WAJIB	
JUMLAH			**88**		

4. MATA KULIAH KEWENANGAN MATA KULIAH TAMBAHAN (MKKT)

NO	KODE	MATAKULIAH	SKS	STATUS
1	PSP73002	PERBAIAKAN	3	
2	PSP73001	MENAJEMEN PERILAKU ORGANISASI	3	
3	PSP73007	BISNIS INTERNASIOANL DAN ENTERPRENEURSHIP	3	PILIHAN
JUMLAH			**9**	

5. MATA KULIAH PENGUATAN KOMPETENSI

NO	KODE	MATAKULIAH	SKS	STATUS
1	MPK11001	TAHSINUL QIRO'AH	0	WAJIB
2	MPK11002	TAHFIZ	0	WAJIB
3	MPK31003	PRAK. IBADAH	0	WAJIB
4	MPK41004	PRAK. IBADAH KEMASYARAKATAN	0	WAJIB
JUMLAH			0	

BEBAN STUDI DALAM SKS

JUMLAH SKS PS (MINIMUM UNTUK KELULUSAN): 147 SKS YANG TERSUSUN SEBAGAI BERIKUT:

NO	JENIS MATA KULIAH	SKS	KETERANGAN
(1)	**(2)**	**(3)**	**(4)**
1	MK. DASAR UTAMA (MKDU)	15	TERMASUK TUGAS AKHIR
2	MK. DASAR KEAHLIAN (MKDK)	35	SKS YANG DISEDIAKAN 147 SKS

3	MK. KEAHLIAN PROGRAM STUDI (MKKPS)	88	
4	MATA KULIAH KEWENANGAN TAMBAHAN (MKKT)	9	
6	MPK (MATAKULIAH PENGUATAN KOMPETENSI)	0	
	JUMLAH	147	

PENYAJIAN MATA KULIAH PER SEMESTER

SEMESTER 1

NO	KODE MATA KULIAH	MATA KULIAH	SKS	PRASYARAT
1	NAS10001	PANCASILA	2	
2	NAS10003	BAHASA INDONESIA	3	
3	STE 11005	AQIDAH AKHLAK	3	
4	STE 10001	STUDI ISLAM	2	
5	STE 11014	KE-NUAN	3	
6	STE 1004	ILMU MANAJEMEN	2	
7	PS 13001	PENDIDIKAN KARAKTER	3	
8	PS 13002	ILMU EKONOMI ISLAM	2	
9	PS 13003	DINAMIKA KELOMPOK	2	
10	PS 13004	FILSAFAT UMUM	2	
11	MPK11001	TAHSINUL QIRO'AH	0	
JUMLAH			**24**	

SEMESTER 2

NO	KODE MATAKULIAH	MATA KULIAH	SKS	PRASYARAT
1	NAS 20002	PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN/PKN	2	

2	STE 21002	BAHASA ARAB	3	
3	STE 21003	BAHASA INGGRIS	3	
4	STE 21006	FIQH IBADAH	2	
5	STE 21007	KEWIRAUSAHAAN	4	
6	STE 21014	ASWAJA	3	
7	PS 23006	MSDI	2	ILMU MANAJEMEN
8	PS 23005	USHUL FIQH	2	
9	MPK21004	TAHFIZ	0	TAHSINUL QIRO'AH
JUMLAH			**21**	

SEMESTER 3

NO	KODE MATAKULIAH	MATA KULIAH	SKS	PRASYARAT
1	PS 33008	BAHASA INGGRIS PBS	3	BAHASA INGGRIS
2	PS 33009	AKUNTANSI KEUANGAN	4	
3	PS 33010	TAFSIR AYAT EKONOMI	3	
4	PS 33011	LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH	3	ILMU EKONOMI ISLAM
5	PS 33012	SPEI	3	
6	MPK 31003	PRAK. IBADAH	0	
JUMLAH			**16**	

SEMESTER 4

NO	KODE MATAKULIAH	MATA KULIAH	SKS	PRASYARAT
1	STE 41008	ETIKA BISNIS ISLAM	3	
2	STE 41009	MATEMATIKA EKONOMI	3	
3	PS 43007	APLIKASI KOMPUTER	2	
4	PS 43013	PUBLIC RELATION	3	

5	PS 43014	MANAJEMEN PERBANKAN SYARIAH	3	ILMU MANAJEMEN
6	PS 43015	HADIS EKONOMI	3	
7	PS 43016	MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH	3	ILMU MANAJEMEN
8	PS 43017	ENGLISH CONVERSATION I	0	
9	PS 43019	EKONOMI MANAJERIAL	2	WAJIB
10	PS 43018	HUKUM ARBITRASE SYARIAH	2	
11	MPK41007	PRAK. IBADAH KEMASYARAKATAN	0	
		JUMLAH	**24**	

SEMESTER 5

NO	KODE MATAKULIAH	MATA KULIAH	SKS	PRASYARAT
1	STE 53007	SIM (SISTEM INFORMASI MANAJEMEN)	3	
2	STE 53011	STATISTIKA	3	
3	PS 53020	MANAJEMEN PEMASARAN BANK SYARIAH	3	ILMU MANAJEMEN
4	PS 53021	PEMBERDAYAAN EKONOMI LOKAL	2	
5	PS 53022	FIQH MUAMALAH	4	WAJIB
6	PS 53023	PPL	3	LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
7	PS 53024	PRAKTEK MEMBAHAS KITAB	0	
8	PS 53026	PRAKTIKUM LABORATORIUM PBS	2	WAJIB
9	PS 53025	ENGLISH CONVERSATION II	0	ENGLISH CONVERSATION I
JUMLAH			**20**	

SEMESTER 6

NO	KODE MATAKULIAH	MATA KULIAH	SKS	PRASYARAT
1	STE 61012	KKN	4	
2	PS 63027	MANAJEMEN STRATEGIK	3	ILMU MANAJEMEN
3	PS 63028	BUDGETING	2	
4	PS 63029	AKUNTANSI PERBANKAN	3	
5	PS 63030	METEDOLOGI PENELITIAN	4	STATISTIKA
6	PS 63031	STUDI KELAYAKAN BISNIS	3	
7	PS 63032	QAWAID FIQHIYAH	2	
8	PS 63033	MENAJEMEN INVESTASI DAN PASAR MODAL SYARIAH	2	
9	PS 63034	ENGLISH CONVERSATION III	0	ENGLISH CONVERSATION II
JUMLAH			**23**	

SEMESTER 7

NO	KODE MATAKULIAH	MATA KULIAH	SKS	PRASYARAT
1	PS 73035	ANALISIS LAPORAN KEUANGAN	2	
2	PS 73037	SKRIPSI	6	
3	PSP 73001	PERILAKU ORGANISASI	3	
4	PSP 73002	PERPAJAKAN	3	
5	PSP 73007	BISNIS INTERNASIOANL DAN ENTERPRENEURSHIP	3	
6	PS 73038	LEADERSHIP	2	ILMU MANAJEMEN
JUMLAH			**19**	

CATATAN : UNTUK MATA KULIAH PILIHAN DENGAN KODE PSP HANYA DI AMBIL 9 SKS (MATAKULIAH BOLEH DI PILIH)

REKAPITULASI

SEMESTER	JUMLAH SKS
I	24
II	21
III	16
IV	24

V	20
VI	23
VII	19
TOTAL	**147**

VISI	PROFIL LULUSAN	CPL
		CPL. SIKAP dan TATA NILAI
UNGGUL DALAM MELAHIRKAN AKADEMISI, PRAKTISI PERBANKAN	**1. PRAKTISI DAN ANALIS PERBANKAN SYARIAH**	1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
		2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan
		3. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di
		4.Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara dan kemajuan
		5. berperan sebagai warganegara yang bangga dan cinta tanah air memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab
		6. menghargai keanekaragaman budaya, pandangan
		7. bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta
		. 8. Menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik.
		9. Taat Hukum dan disiplin dalam kehidupan
		10. menginternalisasi semangat, kemandirian kejuangan
		11. menginternalisasikan perinsip jujur, amanah,
		12. memiliki kreatifitas di tempat kerja.
		13. Menginternalisasi nilai-nilai keislaman berdasarkan
		CPL. PENGETAHUAN
		1. Menguasai pengetahuan tentang falsafah negara,
		2. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis
		3. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dalam Bahasa
		4. memiliki kemampuan pengusaaan dalam berfikir kritis,
		5. Mampu melakukan riset dan analisis dalam memecahkan permasalahan lembaga keuangan syariah
		CPL . KETERAMPILAN
		1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis,inovatif dalam pengembangan atau
		2. Mampu mengaplikasikan ilmu perbankan syariah yang terkait dengan bidang keuangan, pemasaran, dan
		3. Mampu menyelesaikan permasalahan dan pengambilan
		4. Kreatif dan inovatif dalam memberikan solusi terhadap
		5. Menyusun deskripsi saintifik, hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir dan
		6. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok , melakukan suvervise dan evaluasi terhadapa
		7. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, menemukan
		CPL. SIKAP dan Tata Nilai
	2. CENDIKIAWAN DAN PENELITI DALAM BIDANG EKONOMI, BISNIS, MANAJEMEN DI SEKTOR KEUANGAN DAN PERBANKAN SYARIAH SERTA KONSULTAN PADA	1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama,moral, dan etika; Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
		2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan
		3. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di
		4. Menginternalisasikan nilai-nilai Ahlul Sunnah Wal
		5. Memiliki kemandirian dan tanggungjawab dalam menyelesaikan masalah di bidang keuangan dan
		6. Menginternalisasi prinsip-prinsip syariah, mengimplementasikan serta mengembangkannya saat
		CPL. PENGETAHUAN
		1. Mampu membuat dan melakukan penelitian di bidang
		2. Menguasai prinsip-prinsip dan konsep kewirausahaan
		3. Menguasai dasar-dasar, sistem, konsep, teori,
		4. Menguasai metode kuantitatif dan kualitatif terkini untuk
		5. Menguasai pengetahuan dasar teknologi informasi dan komunikasi dalam menunjang kegiatan Syariah
		CPL . KETERAMPILAN
		1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis